LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK

"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI POLIKLINIK AVASIN MEDICAL CENTER BANDUNG"

Diajukan untuk Syarat Mata Kuliah Kerja Praktek
Program Strata I Jurusan Teknik Informatika
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Komputer Indonesia

DWI REZEKI MALVIANTO
10105224



PROGRAM STRATA I
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
2009

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI POLIKLINIK AVASIN MEDICAL CENTER

Disusun Oleh :

Dwi Rezeki M/10105224

Telah disetujui dan disahkan di Bandung sebagai Laporan Kerja Praktek

Tanggal Disahkan :

Bandung, Januari 2009

Menyetujui,

Dosen Pembimbing	**Pembimbing Lapangan**
Dian Dharmayanti, S.T	Ragil Saputro
NIP. 4127 70 06 005	

Mengetahui,

Kepala Jurusan Teknik Informatika

Mira Kania Sabariah, S.T.,M.T

NIP. 4127 70 06 008

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktek yang berjudul **"Perancangan Sistem Informasi Poliklinik Avasin Medical Center"** ini dengan baik. Laporan kerja praktek ini penulis susun untuk memenuhi syarat mata kuliah kerja praktek Program Studi Strata 1 Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer di Universitas Komputer Indonesia.

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan kerja praktek ini jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan segala upaya dan kemampuan untuk menyusun suatu laporan yang baik dan bermanfaat.

Selama pelaksanaan dan penyusunan laporan kerja praktek ini penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan. Namun berkat dorongan, bantuan dan bimbingan baik secara moril ataupun material dari berbagai pihak penulis dapat mengatasinya. Untuk itu penulis ingin mengucapkan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktek ini.
2. Kepada kedua orang tua yang telah memotivasi dengan saran, do'a, dan perhatian.

3. Bapak Dr. Ir. Eddy Suryanto Soegoto, M.Sc. selaku Rektor Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Ukun Sastraprawira, M.Sc. Selaku Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).
5. Ibu Mira Kania Sabariah selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia.
6. Ibu Dian Dharmaynati selaku dosen wali kelas IF-5 dan dosen pembimbing di Universitas Komputer Indonesia yang sangat sabar untuk membantu penulis dalam menyelesaikan laporan kerja praktek ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff pengajar jurusan Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia.
8. Seluruh personil 7Nying_Nyeng (Buncit, Ucul, Mbah Ngoh, Qatob, Bagong, Onta) yang telah membantu dalam bentuk moril maupun materil yang tidak terhingga nilainya. Semua yang penulis lakukan tidak akan pernah berarti tanpa kalian.
9. Kepada kakakku (Mas Dicky), adik-adikku tercinta (De'Dika dan De'Wulan) serta semua sanak saudara, terima kasih banyak atas dukunganya baik moril maupun materil.
10. Kepada teman-teman kampus selain IF-5 yang sangat membantu dalam bentuk moril maupun materil dan kasih sayangnya yang selalu ada buat penulis.
11. Kepada yang terhormat Bapak Ragil Saputro selaku pembimbing pada saat melakukan kerja praktek di CV. Art Technology.

12. Seluruh rekan-rekan di CV. Art Technology terima kasih banyak atas bantuannya baik moril maupun materil.
13. Semua rekan - rekan kelas IF-5 angkatan 2005 jurusan Teknik Informatika yang telah ikut membantu dalam penulisan laporan kerja praktek ini baik secara langsung maupun tidak langsung.
14. Kepada semua pihak yang terlibat yang telah ikut membatu dalam penulisan laporan kerja praktek ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selaku manusia yang tiada luput dari kesalahan dan kekhilafan, penulis menyadari bahwa baik dalam penulisan, tata bahasa maupun sistematika penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya koreksi, saran serta tanggapan dari semua pihak yang sifatnya membangun demi ilmu di masa mendatang.

Akhir kata penulis ucapkan semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan laporan kerja praktek ini akan mendapat balasan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, dan semoga laporan kerja praktek ini bermanfaat bagi penyusun khususnya serta pembaca pada umumnya. Amien..

Bandung, Januari 2009

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR TABEL x

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Maksud dan Tujuan 2

1.3 Sistem Pelaksanaan Kerja Praktek 2

1.4 Sistematika Penulisan..... 3

BAB II RUANG LINGKUP PERUSAHAAN 5

2.1 Sejarah Perusahaan 5

2.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan 6

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan 6

2.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan 7

2.5 Struktur Organisasi Perusahaan 7

BAB III KEGIATAN KERJA PRAKTEK 9

3.1 Jadwal Kerja Praktek 9

3.2 Cara / Teknik Kerja Praktek 9

3.3 Data Kerja Praktek 10
3.3.1 Landasan Teori 10
3.3.1.1 Sistem 11
3.3.1.2 Informasi 16
3.3.1.3 Sistem Informasi 18
3.3.1.4 Perancangan Sistem 20
3.3.2 Hasil Kerja Praktek 20
3.3.2.1 Perancangan Data 21
3.3.2.1.1 Skema Relasi 21
3.3.2.2 Perancangan Menu 28
3.3.2.3 Perancangan Antarmuka 28
3.3.2.3.1 Bagian Front Office 29
3.3.2.3.2 Bagian Rekam Medis 37
3.3.2.3.3 Bagian Admin 40
3.3.2.3.4 Tampilan Form Pesan 47
3.3.2.4 Perancangan Prosedural 48
3.3.2.4.1 Prosedural Login 48
3.3.2.4.2 Prosedural Pendaftaran Pasien 49
3.3.2.4.3 Prosedural Pasien Baru 49
3.3.2.4.4 Prosedural Daftar Pasien 50
3.3.2.4.5 Prosedural Riwayat Pasien 50
3.3.2.4.6 Prosedural Transaksi 51
3.3.2.4.7 Prosedural Penggantian Password 52

3.3.2.4.8 Prosedural Pemeriksaan 53
3.3.2.4.9 Prosedural Diagnosa 53
3.3.2.4.10 Prosedural Input User 54
3.3.2.4.11 Prosedural Input Dokter 55
3.3.2.4.12 Prosedural Input Perawat 56
3.3.2.4.13 Prosedural Update Harga 57
3.3.2.4.14 Prosedural Stok Obat 57
3.3.2.4.15 Prosedural Pembelian Obat 58
3.3.2.5 Jaringan Semantik 59

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN 61
4.1 Kesimpulan 61
4.2 Saran 62

DAFTAR PUSTAKA 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi 7

Gambar 3.1 Skema Relasi 21

Gambar 3.2 Struktur Menu 28

Gambar 3.3 Tampilan Login 29

Gambar 3.4 Tampilan Menu Utama Front Office 30

Gambar 3.5 Tampilan Form Pendaftaran 31

Gambar 3.6 Tampilan Form Antrian Pendaftaran 32

Gambar 3.7 Tampilan Form Pasien Baru 32

Gambar 3.8 Tampilan Form Daftar Pasien 33

Gambar 3.9 Tampilan Form Riwayat Pasien 34

Gambar 3.10 Tampilan Form Transaksi 35

Gambar 3.11 Tampilan Form Penggantian Password 36

Gambar 3.12 Tampilan Menu Utama Rekam Medis 37

Gambar 3.13 Tampilan Form Pemeriksaan Pasien 38

Gambar 3.14 Tampilan Form Diagnosa Pasien 39

Gambar 3.15 Tampilan Menu Utama Bagian Admin 40

Gambar 3.16 Tampilan Form Input User 41

Gambar 3.17 Tampilan Form Data Dokter 42

Gambar 3.18 Tampilan Form Data Perawat 43

Gambar 3.19 Tampilan Form Update Harga 44

Gambar 3.20 Tampilan Form Stok Obat 45

Gambar 3.21 Tampilan Form Pembelian Obat 46
Gambar 3.22 Tampilan Form Pesan 47
Gambar 3.23 Prosedural Login 48
Gambar 3.24 Prosedural Pendaftaran Pasien 49
Gambar 3.25 Prosedural Pasien Baru 49
Gambar 3.26 Prosedural Daftar Pasien 50
Gambar 3.27 Prosedural Riwayat Pasien 50
Gambar 3.28 Prosedural Transaksi Tambah Obat 51
Gambar 3.29 Prosedural Transaksi Hapus Obat 51
Gambar 3.30 Prosedural Transaksi Bayar 52
Gambar 3.31 Prosedural Penggantian Password 52
Gambar 3.32 Prosedural Pemeriksaan 53
Gambar 3.33 Prosedural Diagnosa 53
Gambar 3.34 Prosedural Tambah User 54
Gambar 3.35 Prosedural Hapus User 54
Gambar 3.36 Prosedural Tambah Dokter 55
Gambar 3.37 Prosedural Hapus Dokter 55
Gambar 3.38 Prosedural Tambah Perawat 56
Gambar 3.39 Prosedural Hapus dan Edit Perawat 56
Gambar 3.40 Prosedural Update Harga 57
Gambar 3.41 Prosedural Stok Obat 57
Gambar 3.42 Prosedural Pembelian Obat 58
Gambar 3.43 Jaringan Semantik Pada Bagian Front Office 59

Gambar 3.44 Jaringan Semantik Pada Bagian Rekam Medis 59

Gambar 3.45 Jaringan Semantik Pada Bagian Admin 60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data User	22
Tabel 3.2	Data Dokter	22
Tabel 3.3	Data Order	23
Tabel 3.4	Data Pasien	24
Tabel 3.5	Data Perawat	24
Tabel 3.6	Data Pembayaran	25
Tabel 3.7	Data Obat	25
Tabel 3.8	Data Diagnosa	26
Tabel 3.9	Data Resep	27
Tabel 3.10	Data Pendaftaran	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Poliklinik adalah salah satu unit pelayanan masyarakat yang bergerak pada bidang kesehatan. Dalam penyediaan pelayanan tersebut poliklinik sangat membutuhkan suatu sistem yang dapat memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat dengan cepat, untuk itu diperlukan suatu sistem komputerisasi agar dapat memudahkan pengerjaannya. Sistem komputerisasi yang ada pada poliklinik biasanya dipergunakan untuk penyimpanan data pasien, dan riwayat penyakit pasien.

Pimpinan Poliklinik Avasin Medical Center selalu mendapatkan kendala dalam pengelolaan data pasien, pendataan obat-obatan, dan front office pada poliklinik ini. Data pasien dan rekam medis pasien yang telah terdaftar selalu menumpuk dan ada juga data-data yang hilang. Data pasien yang selalu menumpuk itu disebabkan karena sering terjadinya pasien yang mendaftarkan diri dua bahkan sampai tiga kalinya, dengan alasan kartu yang diberikan pada pasien hilang, maka harus dibuatkan yang baru kembali. Jadi data-data yang telah ada akan terus menumpuk, jika tidak adanya pengelolaan data yang lebih efisien dan mudah didalam pencarian data pasien tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka untuk membuat suatu aplikasi untuk menunjang kinerja Poliklinik Avasin Medical Center yang nantinya akan digunakan oleh dokter, perawat, dan karyawan yang mempunyai hak untuk

menggunakan aplikasi ini harus mempunyai tampilan *interface* yang bersifat *ease of learning* (mudah dipelajari bagi para pemula).

Sehingga penulis tertarik untuk melakukan perancangan *interface* yang bersifat *ease of learning* dengan tema *" PERANCANGAN SISTEM INFORMASI POLIKLINIK AVASIN MEDICAL CENTER "*.

1.2 Maksud Dan Tujuan Kerja Praktek

Adapun maksud kerja praktek ini adalah merancang sistem informasi pada Poliklinik Avasin Medical Center Bandung.

Tujuan perancangan sistem informasi Poliklinik Avasin Medical Center Bandung dari kerja praktek ini adalah :

1. Membantu pekerjaan dalam pengelolaan data pasien, pendataan obat, dan front office pada Poliklinik Avasin Medical Center.

1.3 Sistem Pelaksanaan Kerja Praktek

Kerja Praktek bertempat di CV. ART TECHNOLOGY Jln. Sukamukti No.9 Bandung. Pelaksanaan kerja praktek dimulai dari hari senin sampai hari jumat dengan waktu kerja disesuaikan.

Sedangkan untuk memperoleh data yang akurat untuk penyusunan laporan kerja praktek ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi, yaitu dengan cara mengamati secara langsung proses kerja yang dilaksanakan di dalam perusahaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.
2. Wawancara (*Interview*), yaitu dengan melakukan dialog langsung dengan pegawai atau pembimbing yang berwenang.
3. Studi kepustakaan atau studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data denagn cara mencari teori-teori atau uraian-uraian yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dihadapi melalui buku-buku.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, maksud dan tujuan kerja praktek, sistem pelaksanaan kerja praktek, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang sejarah perusahaan, tempat dan kedudukan perusahaan, bentuk dan badan hukum perusahaan, bidang pekerjaan perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

BAB III KEGIATAN KERJA PRAKTEK

Bab ini berisi jadwal kerja praktek, cara / teknik kerja praktek, dan data kerja praktek.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai rangkuman dari keseluruhan isi yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian mengenai perancangan sistem informasi Poliklinik Avasin Medical Center serta di lengkapi juga saran-saran sebagai bahan pertimbangan, perbaikan, pembelajaran dan pengembangan di masa yang akan datang.

BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

CV. Art Technology adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang teknologi informasi dimana lebih berkonsentrasi pada pembuatan software dan perakitan hardware. Pada saat ini CV. Art Technology telah memiliki client yang tersebar di wilayah bandung dan beberapa daerah di sekitar Jawa Barat.

CV. Art Technology ini termasuk ke dalam perusahaan menengah yang di rintis oleh Bapak Mukhsin sebagai pimpinan perusahaan. Bermula dari penawaran pembuatan aplikasi dari PT. Tepat Industry pada pertengahan tahun 2006, perusahaan ini mulai merintis karirnya.Walaupun pada tahun tersebut, perusahaan ini belum memiliki badan hukum yang resmi sebagai salah satu badan usaha tetapi sudah di percayaan oleh beberapa perusahaan dalam hal pembuatan aplikasi.

Dengan jumlah pegawai 5 orang pada tahun 2006, perusahaan ini mengalami pasang surut, tetapi berkat kegigihan dan kepercayaan serta solidaritas dari semua pihak maka berangsur – angsur mulai bangkit. Permintaan pembuatan aplikasipun mulai berdatangan kembali.Sehingga pada tanggal 15 Agustus 2008, CV. Art Technology resmi berdiri yang berkedudukan di Jalan Sukamukti No 9, Bandung dan memiliki tepat produksi di Jalan Sukasari No 29, Bandung.

2.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Nama Perusahaan : CV. ART TECHNOLOGY

Jenis Usaha : Jasa I.T & perakitan hardware dan software

Alamat Perusahaan : Jalan Sukamukti No.9 Bandung

Bentuk Perusahaan : CV. No.04 Tanggal 15 Agustus 2008

Status Perusahaan : Non PMA-PMDN

Nama Pimpinan : Mukhsin

Alamat Pimpinan : Jalan Sukamukti No.9 Bandung

Warga Negara : Indonesia

Luas : - Tanah : 190 m2

- Bangunan : 140 m2

- Ruang Usaha : 20 (dua puluh) m2

Nomor Register : 0273/BJ/2008

Masa Berlaku : 3 Nopember 2011

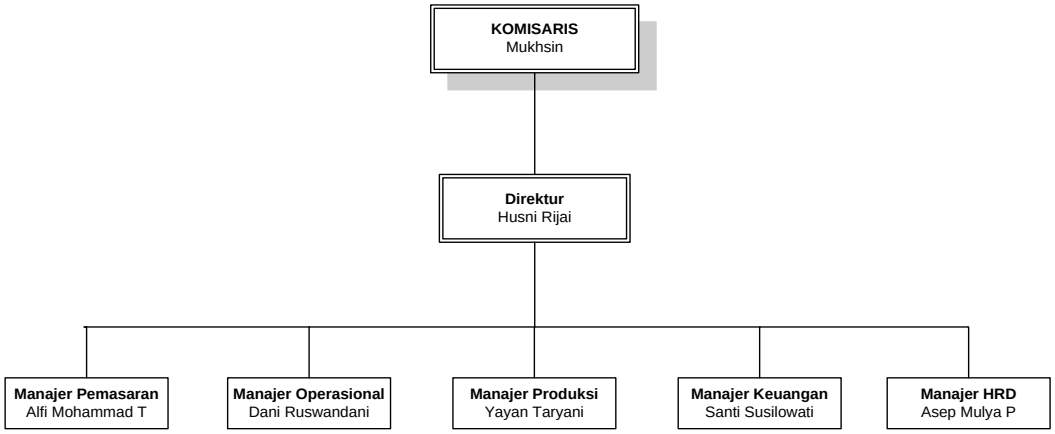
2.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 15 April 2006 dengan Akte Notaris Etic Sri Martini, SH nomor: 4 dan dengan SIUP dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI Nomor : 510/1-0731 - BPMPPT berlaku sejak : 15 Agustus 2008.

2.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan

CV. Art Technology merupakan perusahaan jasa teknologi informasi, dimana produk yang di tawarkan adalah pembuatan software dan perakitan hardware. Dalam beberapa tahun kedepan akan berencana untuk mengembangkan usaha bukan hanya terpusat kepada pelayanan jasa pembuatan software dan perakitan hardware tetapi akan merambah kebidang yang lainnya.

2.5 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1 Struktur organisasi perusahaan

Berikut tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian :

1. **Komisaris CV. Art Technology,** tugasnya adalah Memantau dan mengamati perkembangan perusahaan.

2. **Direktur,** tugasnya adalah memimpin CV. Art Technoloy secara organisasional.
3. **Manajer Pemasaran,** tugasnya adalah mengatur dan menjalankan strategi pemasaran produk.
4. **Manajer Operasional,** tugasnya mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan operasional, baik di dalam kantor ataupun di lapangan.
5. **Manajer Produksi,** tugasnya mengelola dan mengembangan produksi .
6. **Manajer Keuangan,** tugasnya adalah memeriksa keadaan keuangan, baik untuk pengeluaran maupun pemasukan.
7. **Manajer HRD,** tugasnya adalah membina dan menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat luar.

BAB III

KEGIATAN KERJA PRAKTEK

3.1 Jadwal Kerja Praktek

Waktu dan Lokasi penelitian yang penulis lakukan yaitu :

1. Waktu Kerja Praktek

   Waktu kerja praktek dilaksanakan selama ± 1 Bulan yaitu mulai Tanggal 27 oktober 2008 sampai dengan 27 November 2008.

2. Lokasi Pelaksanaan Kerja Praktek

   Pelaksanaan kerja praktek berlokasi di CV.ART TECHNOLOGY, Jl. Sukamukti No.9 Bandung.

3.2 Cara / Teknik Kerja Praktek

Tahapan pengembangan sistem yang dipakai adalah suatu siklus hidup pengembangan sistem yang dinamakan *System Development Life Cycle (waterfall),* yang merupakan metode pendekatan sistem yang berbasis komputer yang terdiri dari :

1. Analisa Masalah

   Pengumpulan kebutuhan data yang akan dibuat dan perancangan secara garis besar, sehingga diperoleh gambaran yang jelas dari sistem yang akan dibuat.

2 . Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

Pengumpulan kebutuhan perangkat lunak berupa fungsi atau prosedur dalam perangkat lunak dan pengumpulan data.

3. Desain

Proses desain mengubah kebutuhan-kebutuhan menjadi karakteristik yang dapat dimengerti oleh perangkat lunak dalam proses penulisan program.

4. Penulisan Program *(coding)*

Desain yang sebelumnya diubah menjadi bentuk yang dimengerti bahasa mesin, dan dilakukan penulisan program melalui suatu bahasa pemograman tertentu

5. Uji Coba *(testing)*

Setelah penulisan program selesai dan berjalan maka dilakukan *testing* atau pengujian untuk memeriksa apakah ada kesalahan dan telah sesuai dengan yang diinginkan.

6. Maintenance

Pada tahap maintenance akan dilakukan proses pemeliharaan jika ada kesalahan pada tahap sebelumnya.

3.3 Data Kerja Praktek

3.3.1 Landasan Teori

Dalam melakukan penelitian tentang permasalahan yang dihadapi, diperlukan pemahaman pemahaman terhadap berbagai teori yang mendukung

kegiatan tersebut. Penulis mengkaji beberapa teori yang berguna untuk melakukan perancangan perangkat lunak.

3.3.1.1 Sistem

Definisi sistem menurut Dr. Ir. Harijono Djojodihardjo (1984: 78) adalah sebagai berikut:

"*Suatu sistem adalah sekumpulan objek yang mencakup hubungan fungsional antara tiap-tiap objek dan hubungan antara ciri tiap objek, dan yang secara keseluruhan merupakan suatu kesatuan secara fungsional."*

Lani Sidharta (1995: 9), mendefinisikan sistem sebagai berikut:

"Sistem adalah himpunan dari bagian – bagian yang saling berhubungan yang secara bersama mencapai tujuan – tujuan yang sama"

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen dan elemennya. Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur didefinisikan sebagai berikut:

"*Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Jogiyanto HM.,1999: 1)"*

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya menurut Gordon B. Davis (1991: 81) dapat didefinisikan sebagai berikut:

"*Sistem adalah suatu kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu"*

Menurut Robert G. Murdick/Joel E. Ross/James R. Claggett (1991: 16),

"*Sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kegiatan atau suatu prosedur/bagan pengolahan yang mencari suatu tujuan atau tujuan-tujuan bersama dengan mengoperasikan data atau barang pada waktu rujukan tertentu untuk menghasilkan informasi, energi, dan barang"*

McLeod (2001: 11) *"Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan"*. Elemen dari sistem meliputi *input*, transformasi dan *output*. Pendefinisian sistem (*System Definition*) adalah "penjelasan bidang dan batasan aplikasi basis data dan pandangan pengguna (*User view*) secara umum." Connolly (2002: 274).

Menurut Jogiyanto HM., (1999: 687), Sistem dibagi menjadi beberapa bentuk, antara lain:

1. Sistem abstrak, adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide – ide yang tidak tampak secara fisik.
2. Sistem phisik, adalah sistem yang ada secara phisik.
3. Sistem alamiah, adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia.
4. Sistem buatan manusia, adalah sistem yang dirancang oleh manusia.
5. Sistem tertentu (*deterministik system*), adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan.

6. Sistem tak tentu (*probabilistik system*), adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
7. Sistem tertutup, adalah sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan luarnya.
8. Sistem terbuka, adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

Husni Iskandar Pohan dan Kusnasriyanti Saiful Bahri (1997: 2) menjelaskan bahwa pada dasarnya hanya ada dua jenis sistem yaitu:

1. **Sistem alami** seperti sistem matahari, sistem luar angkasa, sistem reproduksi dan lain sebagainya;
2. **Sistem buatan manusia** seperti sistem hukum, sistem perpustakaan, sistem transportasi dan lain sebagainya.

Sistem alami terbagi menjadi dua, yaitu:

1. **Sistem fisik** seperti sistem molekul, luar angkasa: dan,
2. **Sistem kehidupan** seperti sistem tumbuhan, sistem manusia.

Sedangkan sistem buatan manusia umumnya dibagi berdasarkan spesifikasi tertentu seperti:

1. Sistem **sosial** (hukum, doktrin, seragam),
2. Sistem **organisasi** (perpustakaan),
3. Sistem **transportasi** (jaringan jalan raya, kanal, udara, lautan),
4. Sistem **komunikasi** (telepon, teleks, sinyal asap),
5. Sistem **produksi** (pabrik) dan,
6. Sistem **keuangan** (akuntansi, inventori, buku besar).

Sistem berdasarkan prinsip dasar secara umum terbagi dalam:

1. Sistem **terspesialisasi**; adalah sistem yang sulit diterapkan pada lingkungan yang berbeda (misalnya sistem biologi; ikan yang dipindahkan ke darat).
2. Sistem **besar**; adalah sistem yang sebagian besar sumber dayanya berfungsi melakukan perawatan harian (misalnya dinosaurus sebagai sistem biologi menghabiskan sebagian besar masa hidupnya dengan makan dan makan).
3. Sistem sebagai **bagian sistem lain**; sistem selalu merupakan bagian dari sistem yang lebih besar, dan dapat terbagi menjadi sistem yang lebih kecil.
4. Sistem **berkembang** walaupun tidak berlaku bagi semua sistem tetapi hampir semua sistem selalu berkembang.

Sementara pelaku dari sistem yang dimaksud terdiri dari tujuh kelompok yaitu :

1. Pemakai

Pada umumnya ada tiga jenis pemakai yaitu **operasional**, **pengawas** dan **eksekutif**.

2. Manajemen

Tiga jenis manajemen yaitu manajemen pemakai yang bertugas menangani pemakaian dimana sistem baru diterapkan, manajemen sistem yang diterapkan dalam pengembangan sistem itu sendiri dan manajemen umum yang terlibat dalam strategi perencanaan sistem dan sistem pendukung pengambilan keputusan.

3. Pemeriksa

Pemeriksa biasanya menentukan segala sesuatunya berdasarkan ukuran-ukuran standar yang dikembangkan pada banyak perusahan sejenis.

4. Penganalisa Sistem

Fungsi-fungsinya antara lain adalah sebagai:

1. **Arkeolog**; yaitu yang menelusuri bagaimana sebenarnya sistem lama berjalan; bagaimana sistem tersebut dijalankan, dan segala hal menyangkut sistem lama,
2. **Inovator**; yaitu yang membantu mengembangkan dan membuka wawasan pemakai bagi kemungkinan-kemungkinan lain,
3. **Mediator**; yaitu yang menjalankan fungsi komunikasi dari semua level, antara lain pemakai, manajer, programmer, pemeriksa dan pelaku sistem lainnya yang mungkin belum punya sikap dan cara pandang yang sama,
4. **Pimpinan proyek**; penganalisa sistem haruslah personil yang lebih berpengalaman dari programmer atau desainer. Selain itu mengingat penganalisa sistem umumnya ditetapkan terlebih dahulu dalam suatu pekerjaan sebelum yang lain bekerja, adalah hal yang wajar jika penanggung jawab pekerjaan menjadi porsi penganalisa sistem.

5. Pendesain Sistem

Pendesain sistem menerima hasil penganalisa sistem berupa kebutuhan pemakai yang tidak berorientasi pada teknologi tertentu, yang kemudian

ditransformasikan ke desain arsitektur tingkat tinggi dan dapat diformulasikan oleh programmer.

6. Programmer

Setelah pengnalisa sistem memberikan hasil kerjanya dan kemudian diolah oleh pendesain sistem baru programmer dapat mulai bekerja. Karena itu programmer baru mulai bekerja setelah penganalisa sistem selesai dengan pekerjaannya.

7. Personil pengoperasian

Pelaku ini bertugas dan bertanggung jawab di pusat komputer misalnya jaringan, keamanan perangkat keras, keamanan perangkat lunak, pencetakan, dan **back-up**.

Sebuah sistem secara umum adalah terdiri dari masukan, pengolahan, dan keluaran yang terdiri dari bagian-bagian yang selalu terkait dan beroperasi bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan. Suatu sistem dapat terdiri dari sistem – sistem bagian (*subsystems*) dimana masing – masing subsistem dapat terdiri dari subsistem – subsistem yang lebih kecil lagi atau komponen – komponen, yang saling berhubungan dan berinteraksi membentuk suatu kesatuan yang terpadu atau terintegrasi (*integrated*) sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai.

3.3.1.2 Informasi

Menurut Jogiyanto HM., (1999: 692), *"Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna*

dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan"

Abdul Kadir (2002: 31); McFadden dkk (1999) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.

Menurut George H. Bodnar, (2000: 1), *"Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat"*

Menurut Lani Sidharta (1995: 28), *"Informasi adalah data yang disajikan dalam bentuk yang berguna untuk membuat keputusan"*

Menurut Anton M. Meliono (1990: 331), *"Informasi adalah data yang telah diproses untuk suatu tujuan tertentu. Tujuan tersebut adalah untuk menghasilkan sebuah keputusan"*

Menurut Gordon B. Davis (1991: 28), *"Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang"*

Kualitas suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu :

1. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tepat pada waktunya, berarti informasi yang diterima tidak boleh terlambat.

3. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat dari pemakainya.

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan. Informasi berguna untuk pembuat keputusan karena informasi menurunkan ketidakpastian (atau meningkatkan pengetahuan) Informasi menjadi penting, karena berdasarkan informasi itu para pengelola dapat mengetahui kondisi obyektif perusahaannya. Informasi tersebut merupakan hasil pengolahan data atau fakta yang dikumpulkan dengan metode ataupun cara – cara tertentu.

3.3.1.3 Sistem Informasi

Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut:

Menurut Lani Sidharta (1995: 11), *"Sebuah sistem informasi adalah sistem buatan manusia yang berisi himpunan terintegrasi dari komponen – komponen manual dan komponen – komponen terkomputerisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, memproses data, dan menghasilkan informasi untuk pemakai"*

Sistem informasi didefinisikan Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis dalam buku Jogiyanto HM., (1999: 11), "*Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan."*

Menurut Gordon B. Davis (1991: 91), "*Sistem informasi adalah suatu sistem yang menerima masukan data dan instruksi, mengolah data tersebut sesuai dengan instruksi dan mengeluarkan hasilnya."*

Suatu sistem informasi pada dasarnya terbentuk melalui suatu kelompok kegiatan operasi yang tetap, yaitu:

1. Mengumpulkan data
2. Mengelompokkan data
3. Menghitung
4. Menganalisa
5. Menyajikan laporan

Sasaran sistem informasi adalah:

1. Meningkatkan penyelesaian tugas.

Pemakai harus lebih produktif agar menghasilkan keluaran yang memiliki mutu yang tinggi.

2. Meningkatkan efektifitas secara keseluruhan.

Sistem harus mudah dan sering digunakan.

3. Meningkatkan efektifitas ekonomi.

Keuntungan yang diperoleh dari sistem harus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Sistem informasi dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang terintegrasi secara optimal dan berbasis komputer yang dapat menghimpun dan menyajikan berbagai jenis data yang akurat untuk berbagai macam kebutuhan.

3.3.1.4 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dimaksudkan untuk menghasilkan sistem baru yang benar-benar dapat menjalankan semua aktifitas di poliklinik ini dengan semaksimal mungkin, sehingga mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan dengan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang tersedia. Beberapa perubahan terhadap sistem yang sedang berjalan yang diketahui dari hasil analisis sistem, yaitu :

1. Mengalihkan proses pengelolaan data dari sistem yang manual menjadi proses komputerisasi dengan menggunakan database dan aplikasi.
2. Merancang database untuk pengelolaan data dengan menggunakan sistem baru.
3. Merancang Antarmuka pemakai untuk aplikasi berdasarkan hak aksesnya.
4. Mengitegrasikan rancangan database dan aplikasi ke dalam bentuk program untuk siap diaplikasikan.

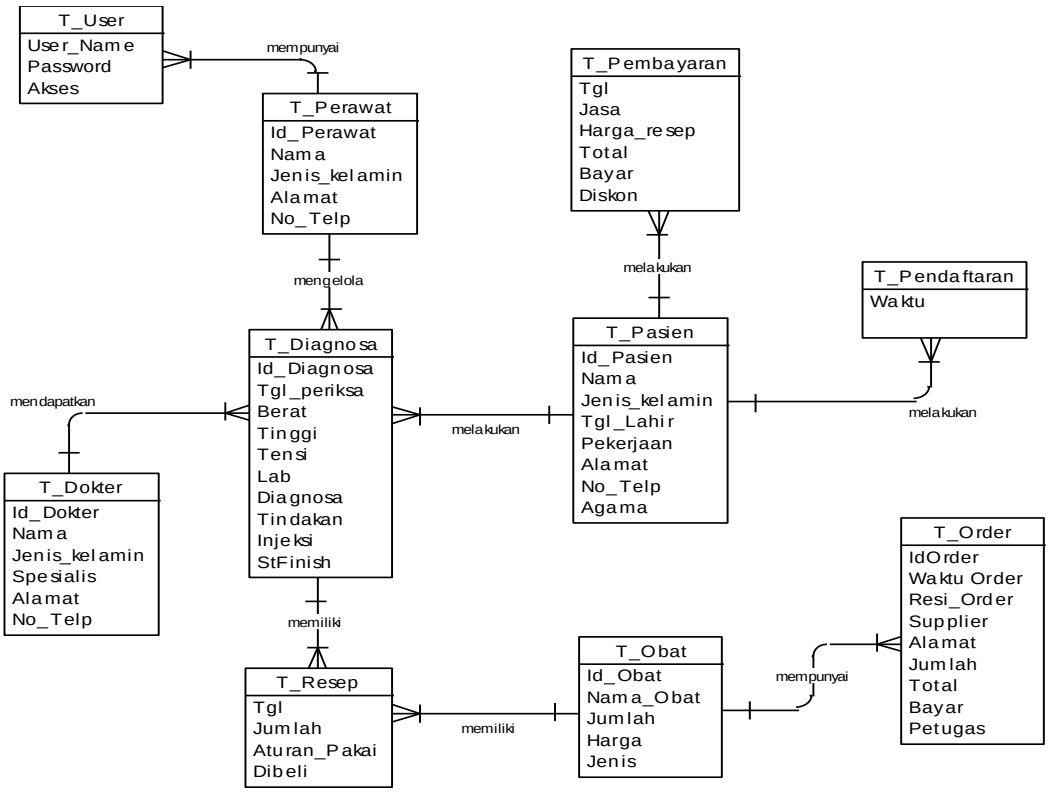
3.3.2 Hasil Kerja Praktek

Setelah menjalani kerja praktek di CV. Art Technology, penulis dapat merancang kebutuhan untuk membangun sistem informasi untuk poliklinik Avasin Medical Center.

3.3.2.1 Perancangan Data

3.3.2.1.1 Skema Relasi

Skema relasi adalah hubungan atau asosiasi suatu entitas dengan dirinya sendiri atau hubungan dengan entitas lainnya. Skema relasi tabel sistem ini seperti pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Skema Relasi

1. Tabel User

Tabel 3.1 Data User

Nama Field	Type Data	Size	Keterangan	Primary Key
User_name	Varchar	15	Nama User	PK
Password	Varchar	15	Password User	-
Akses	Enum	-	Hak akses	-

2. Tabel Dokter

Tabel 3.2 Data Dokter

Nama Field	Type Data	Size	Keterangan	Primary Key
Id_dokter	Varchar	10	Identitas dokter	PK
Nama	Varchar	20	Nama dokter	-
Jenis_kelamin	Enum	L/P	Kelamin dokter	-
Spesialis	Varchar	30	Spesiali	-
Alamat	Varchar	30	Alamat	-
No_tlp	Varchar	12	Telepon	-

3. Tabel Order

Tabel 3.3 Data Order

Nama Field	Type Data	Size	Keterangan	Pimary Key
Id Obat	Integer	11	Identitas	PK
Waktu Order	Timestemp	-	Tanggal order	-
Resi Dokter	Varchar	14	Identitas pasien	-
Suplier	Varchar	20	Nama Suplier	-
Alamat	Varchar	30	Alamat	-
Jumlah	Integer	11	Jumlah obat	-
Total	Integer	11	Total pembayaran	-
Bayar	Integer	11	Yang dibayar	-
Petugas	Varchar	15	Nama petugas	-

4. Tabel Pasien

Tabel 3.4 Data Pasien

Nama Field	Type Data	Size	Keterangan	Primary Key
Id_pasien	Varchar	10	Identitas pasien	PK
Nama	Varchar	25	Nama pasien	-
Jenis_kelamin	Enum	L/P	Kelamin pasien	-
Tgl_lahir	Date	-	Tanggal kelahiran	-
Pekerjaan	Varchar	20	Pekerjaan pasien	-
Alamat	Varchar	30	Alamat	-
No_tlp	Varchar	12	Telepon	-
Agama	Varchar	10	Agama	-

5. Tabel Perawat

Tabel 3.5 Data Perawat

Nama Field	Type Data	Size	Keterangan	Primary Key
Id_perawat	Varchar	10	Identitas perawat	PK
Nama	Varchar	25	Nama perawat	-
Jenis_kelamin	Enum	L/P	Kelamin perawat	-
Alamat	Varchar	30	Alamat	-
No_tlp	Varchar	12	Telepon	-

6. Tabel Pembayaran

Tabel 3.6 Data Pembayaran

Nama Field	Type Data	Size	Keterangan	Primary Key
Tgl	Timestamp	-	Tanggal pembayaran	PK
Id_pasien	Varchar	11	Identitas pasien	FK
Tindakan	Integer	11	Tindakan	-
Jasa	Integer	11	Jasa dokter	-
Injeksi	Integer	11	Injeksi	-
Harga_resep	Integer	11	Harga resep	-
Total	Integer	11	Total harga	-
Bayar	Integer	11	Bayar	-
Diskon	Integer	11	Diskon	-

7. Tabel Obat

Tabel 3.7 Data Obat

Nama Field	Type Data	Size	Keterangan	Primary Key
Id_obat	Varchar	6	Identitas obat	PK
Nama_obat	Varchar	100	Nama obat	-
Jumlah	Integer	11	Jumlah	-
Harga	Integer	11	Harga	-
Jenis	Varchar	10	Jenis obat	-

8. Tabel Diagnosa

Tabel 3.8 Data Diagnosa

Nama Field	Type Data	Size	Keterangan	Primary Key
Id_diagnosa	Integer	11	Identitas diagnosa	PK
Tgl_periksa	Date	-	Tanggal periksa	FK
Id_pasien	Varchar	10	Identitas pasien	FK
Id_dokter	Varchar	10	Identitas dokter	FK
Id_perawat	Varchar	10	Identitas perawat	FK
Berat	Mediumint	9	Berat badan pasien	-
Tinggi	Mediumint	9	Tinggi badan pasien	-
Tensi	Varchar	8	Tensi darah	-
Lab	Text	-	Laboratorium	-
Diagnosa	Text	-	Diagnosa	-
Tindakan	Varchar	30	Tindakan	-
Injeksi	Varchar	30	Injeksi	-
Stfinish	Tinyint	1	Status	-

9. Tabel Resep

Tabel 3.9 Data Resep

Nama Field	Type Data	Size	Keterangan	Primary Key
Tgl	Date	-	Tanggal resep	FK
Id_pasien	Varchar	10	Identitas pasien	FK
Id_dokter	Varchar	10	Identitas dokter	FK
Nama_obat	Varchar	100	Nama obat	-
Jumlah	Integer	11	Jumlah obat	-
Aturan pakai	Varchar	10	Pemsakaian obat	-
Id_diagnosa	Integer	11	Identitas diagnosa	FK
Dibeli	Integer	11	Obat yang dibeli	-

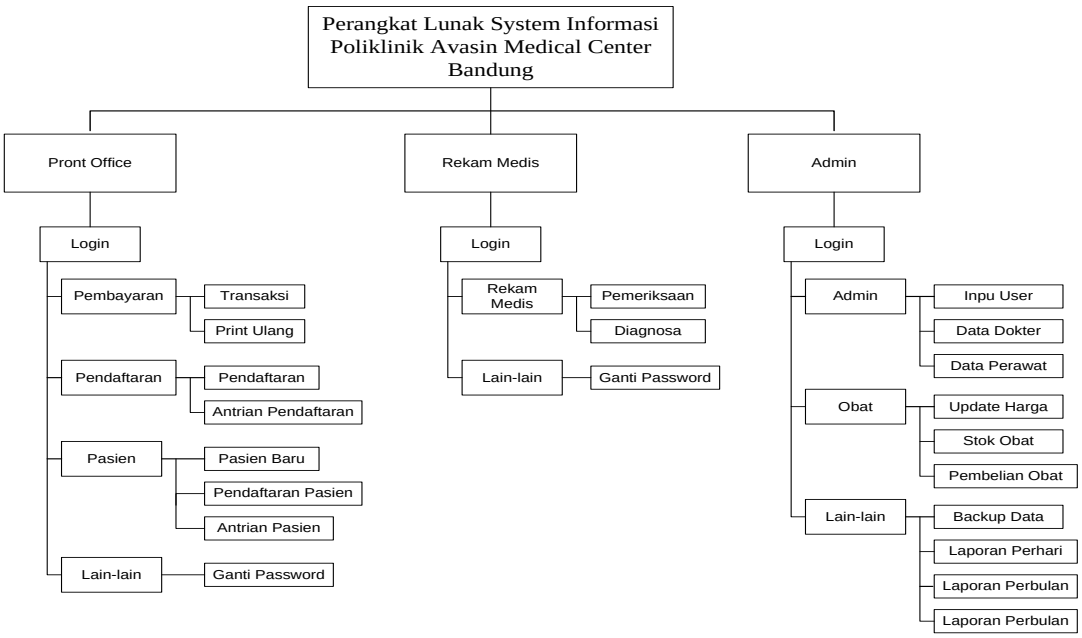
10. Tabel Pendaftaran

Tabel 3.10 Data Pendaftaran

Nama Field	Type Data	Size	Keterangan	Primary Key
Waktu	Datetime	-	Tanggal resep	-
Id_pasien	Varchar	10	Identitas pasien	FK

3.3.2.2 Perancangan Menu

Perancangan arstitektur merupakan hubungan diantara elemen-elemen struktural utama dari program. Perancangan arsitektur dapat memberikan gambaran mengenai struktur program. Gambar 3.2 adalah arsitektur perangkat lunak dari Aplikasi Sistem Informasi Poliklinik Avasin Medical Center.



Gambar 3.2 Struktur Menu

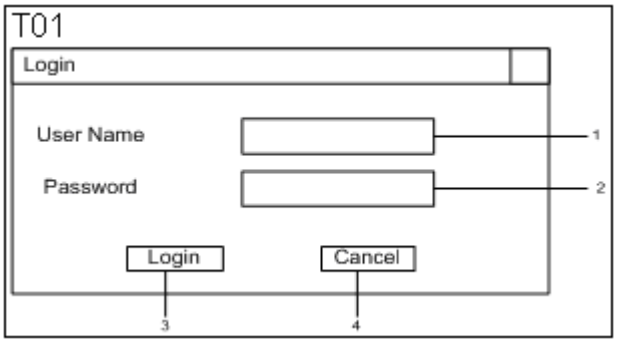
3.3.2.3 Perancangan Antarmuka

Perancangan antar muka yaitu tahap perancangan untuk membuat tampilan atau form yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna sistem. Perancangan antarmuka (*interface*) menggambarkan bagaimana perangkat lunak berkomunikasi dengan dirinya sendiri, dengan sistem yang berinteroperasi dengannnya, dan dengan manusia yang menggunakannya.

Pada sub bab ini akan digambarkan rancangan antar muka yang akan digunakan dalam Aplikasi Sistem Informasi Poliklinik Avasin Medical Center.

3.3.2.3.1 Bagian Front Office

Menu Login

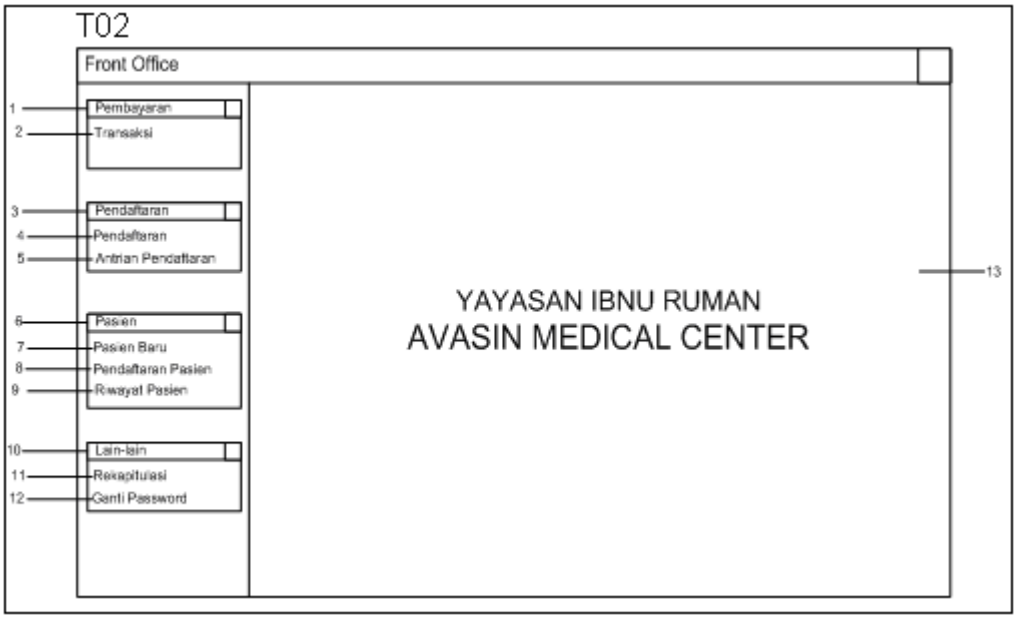


Gambar 3.3 Tampilan Login

Keterangan :

1. Masukkan nama user
2. Masukkan password
3. Tombol login
4. Tombol cancel

Menu Utama Front Office



Gambar 3.4 Tampilan Menu Utama Front Office

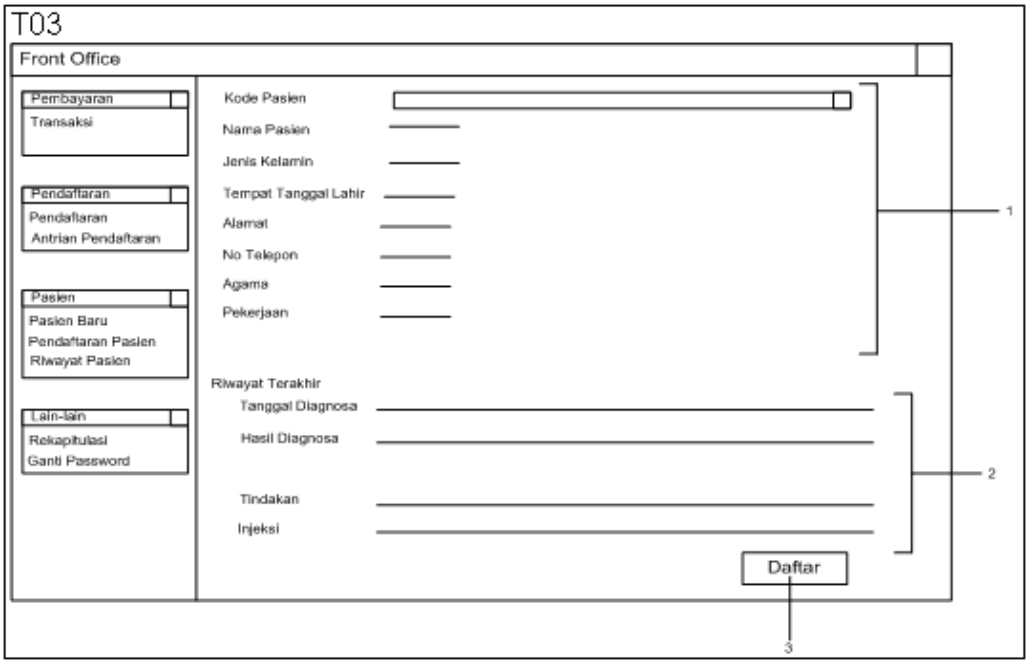
Keterangan :

1. Menu apotek
2. Masuk ke form transaksi
3. Menu pendaftaran
4. Masuk ke form pendaftaran
5. Masuk ke form antrian pendaftaran
6. Menu pasien
7. Masuk ke form pasien baru
8. Masuk ke pendaftaran pasien
9. Masuk ke form riwayat pasien
10. Menu lain-lain
11. Masuk ke form rekapitulasi

12. Masuk ke form ganti password

13. Gambar logo poliklinik

Form Pendaftaran

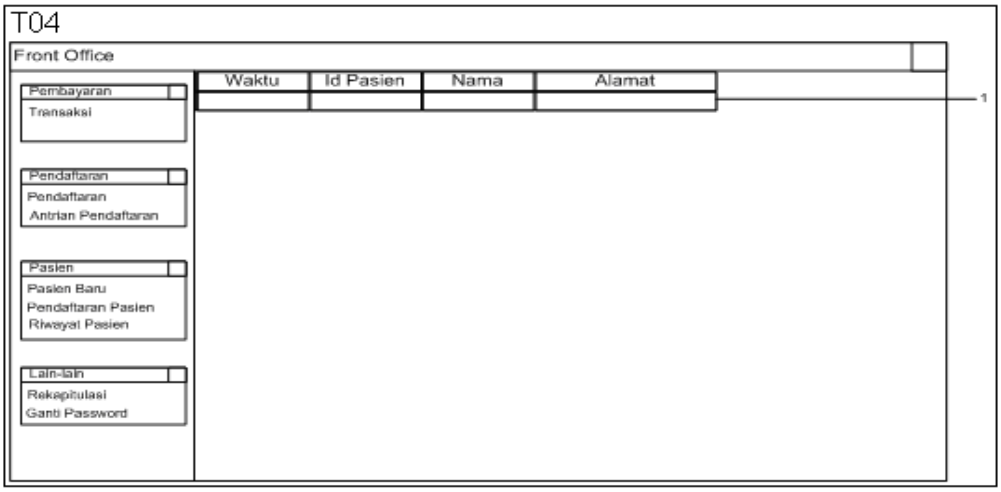


Gambar 3.5 Pendaftaran

Keterangan :

1. Tampilan cari data pasien yang mendaftar
2. Tampilan riwayat terakhir pasien
3. Tombol daftar

Form Antrian Pendaftaran

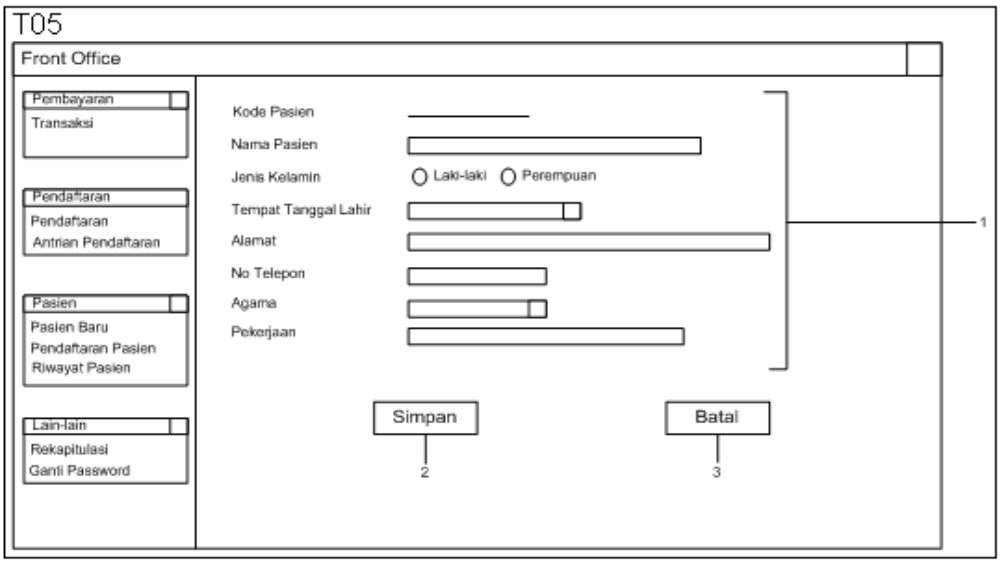


Gambar 3.6 Antrian Pendaftaran

Keterangan :

1. Tampilan grid antrian pendaftaran

Form Pasien Baru

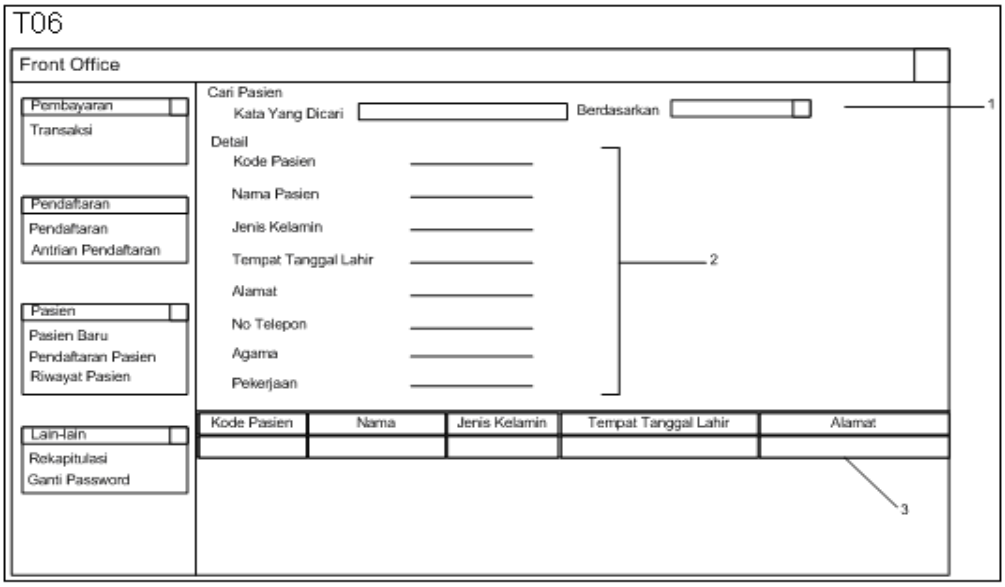


Gambar 3.7 Pasien Baru

Keterangan :

1. Tampilan entri data pasien baru
2. Tombol simpan
3. Tombol batal

Form Daftar Pasien

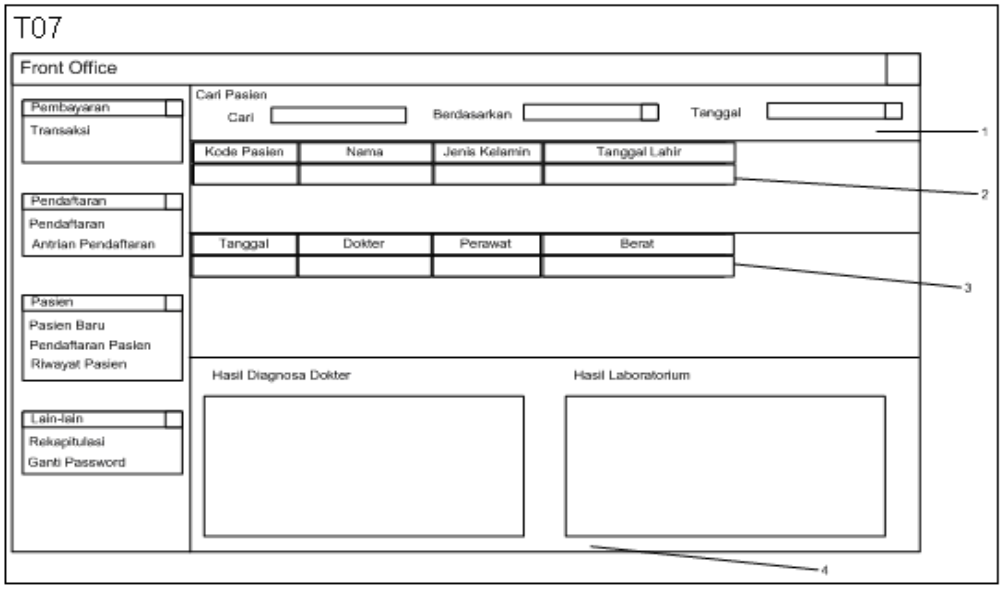


Gambar 3.8 Daftar Pasien

Keterangan :

1. Tampilan cari pasien
2. Tampilan detail biodata pasien
3. Grid data pasien

Form Riwayat Pasien

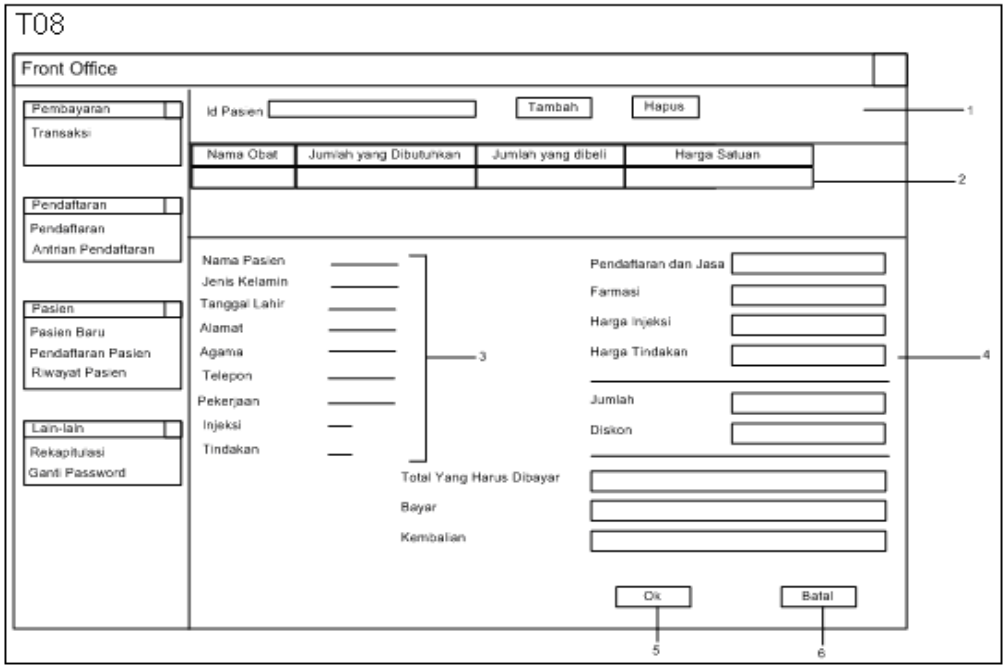


Gambar 3.9 Riwayat Pasien

Keterangan :

1. Tampilan cari data pasien
2. Grid daftar pasien
3. Grid pemeriksaan pasien
4. Tampilan hasil diagnosa

Form Transaksi

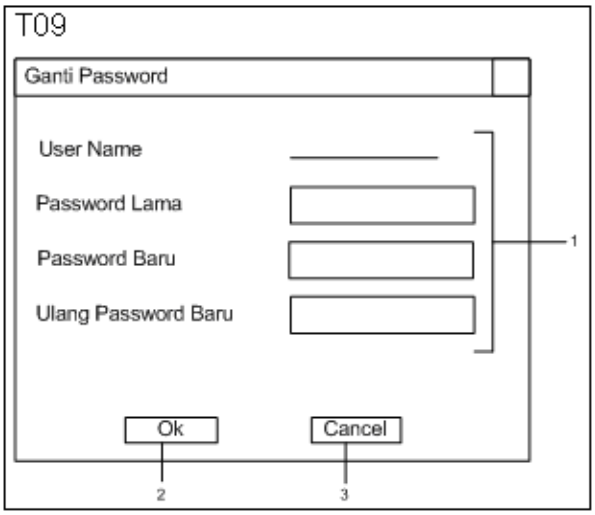


Gambar 3.10 Transaksi

Keterangan :

1. Tampilan cari pasien, tambah obat dan hapus obat
2. Grid resep
3. Biodata pasien yang akan melakukan transaksi
4. Tampilan yang harus dibayar dan jumlah harganya
5. Tombol Ok jika transaksi akan dilakukan
6. Tombol Batal untuk membatalkan transaksi

Form Penggantian Password



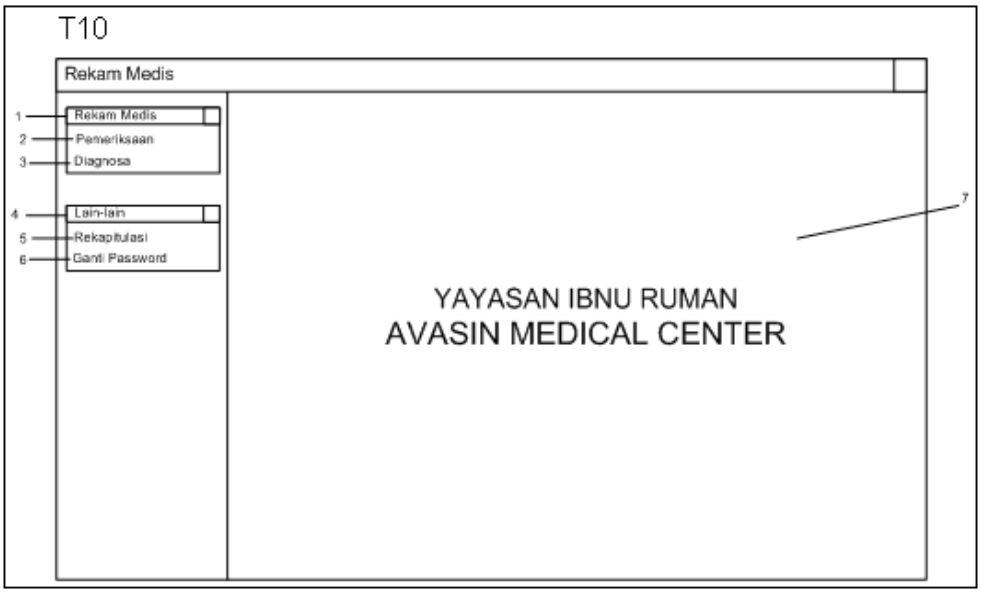
Gambar 3.11 Ganti Password

Keterangan :

1. Tampilan masukkan password lama dan password baru
2. Tombol ok
3. Tombol cancel

3.3.2.3.2 Bagian Rekam Medis

Form Menu Utama Rekam Medis

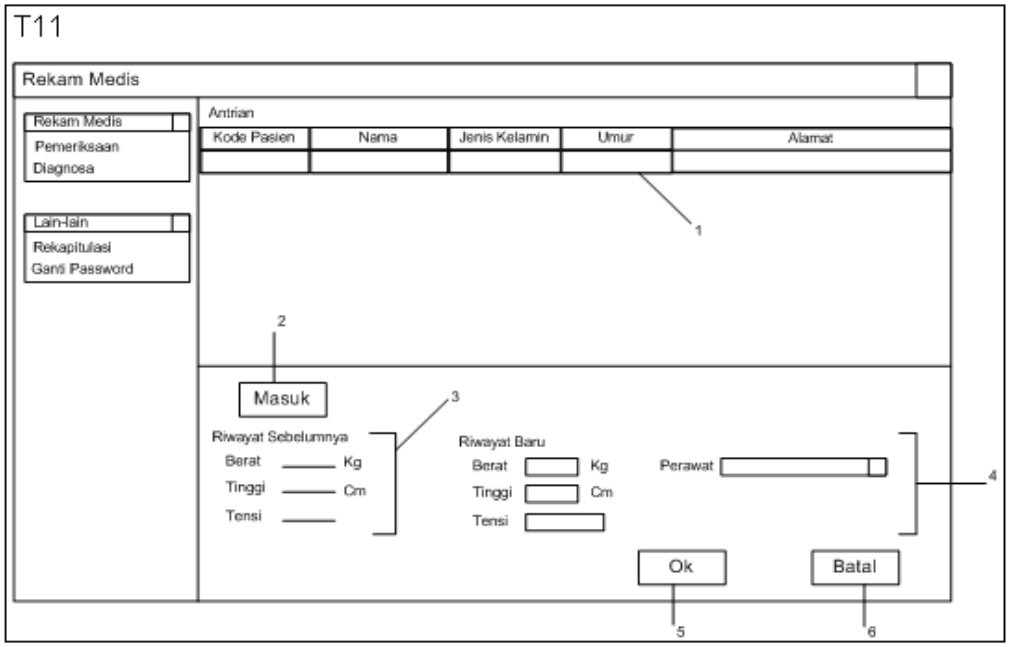


Gambar 3.12 Menu Utama Rekam Medis

Keterangan :

1. Menu rekam medis
2. Masuk ke form pemeriksaan
3. Masuk ke form diagnosa
4. Menu lain-lain
5. Masuk ke form rekapitulasi
6. Masuk ke form ganti password
7. Gambar logo poliklinik

Form Pemeriksaan Pasien

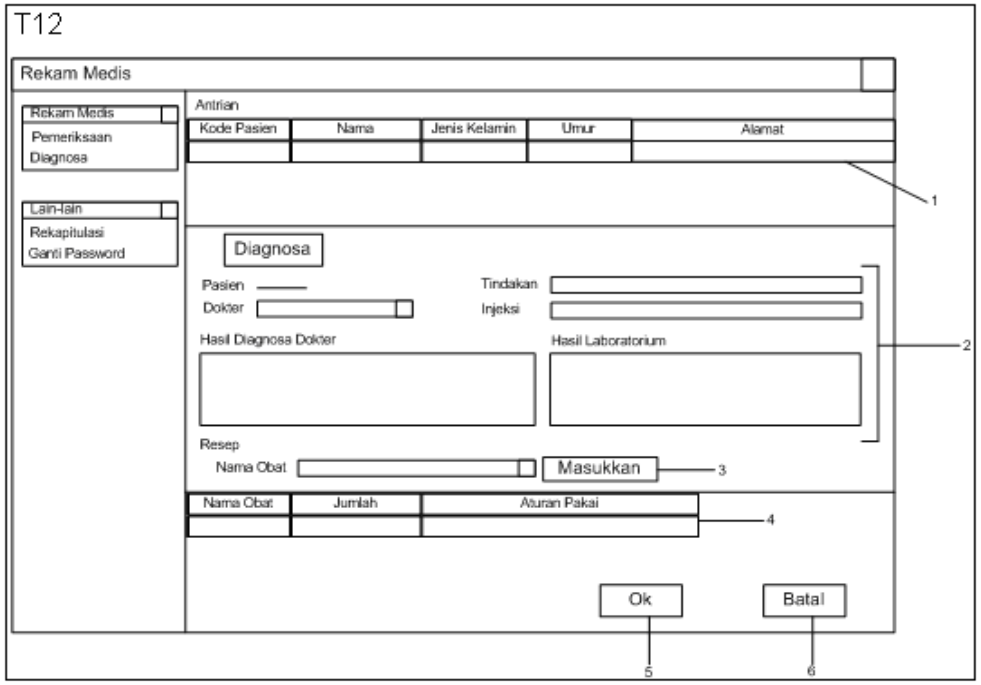


Gambar 3.13 Pemeriksaan Pasien

Keterangan :

1. Grid antrian
2. Tombol masuk untuk merubah riwayat sebelumnya
3. Tampilan riwayat sebelumnya
4. Tampilan riwayat baru
5. Tombol ok
6. Tombol batal

Form Diagnosa Pasien



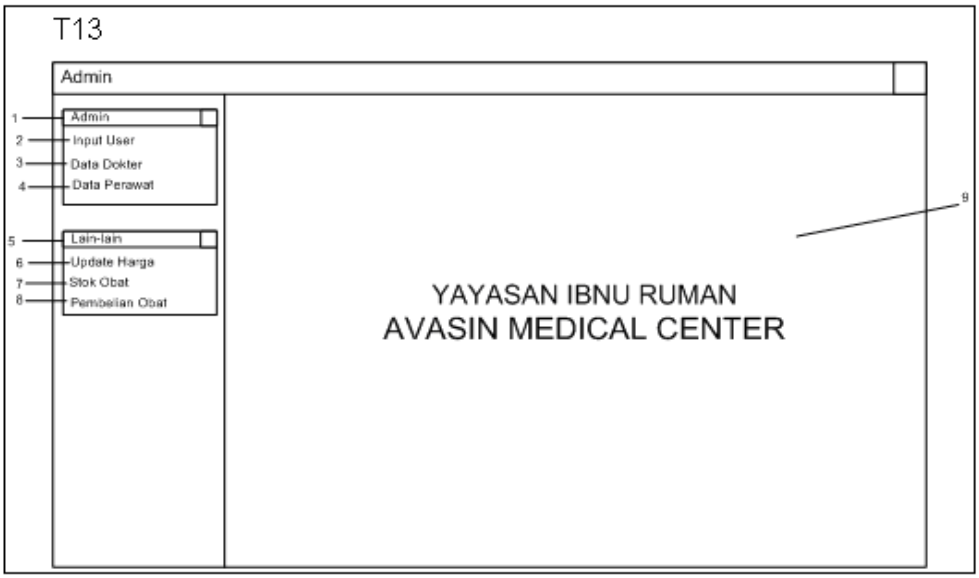
Gambar 3.14 Diagnosa Pasien

Keterangan :

1. Grid antrian
2. Tampilan entri data diagnosa
3. Tombol masukkan resep obat dan aturan pakai
4. Tampilan grid resep
5. Tombol ok
6. Tombol batal

3.3.2.3.3 Bagian Admin

Form Menu Utama Admin

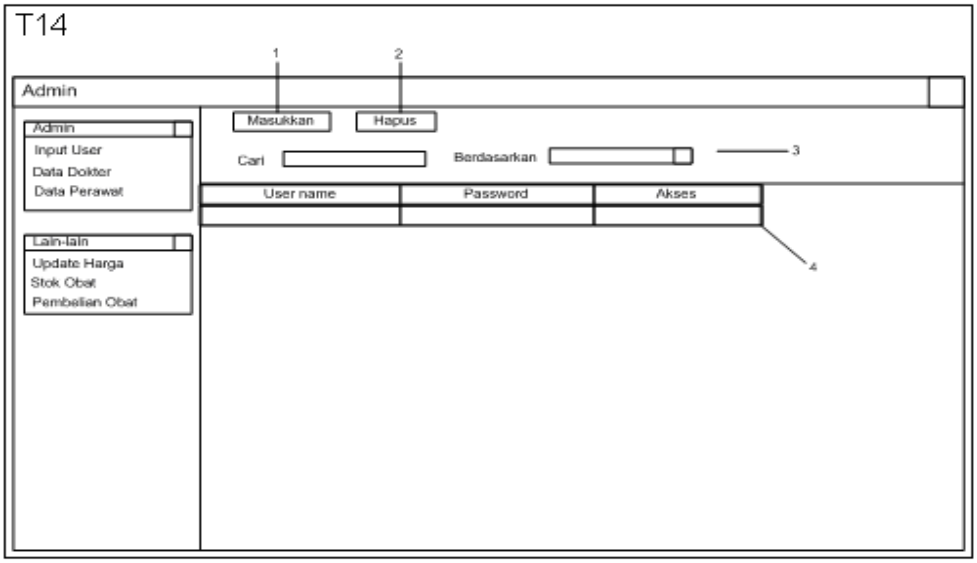


Gambar 3.15 Menu Utama Admin

Keterangan :

1. Menu rekam medis
2. Masuk ke form input user
3. Masuk ke form data dokter
4. Masuk ke form data perawat
5. Menu lain-lain
6. Masuk ke form update harga
7. Masuk ke form stok obat
8. Masuk ke form pembelian obat
9. Logo poliklinik

Form Input User

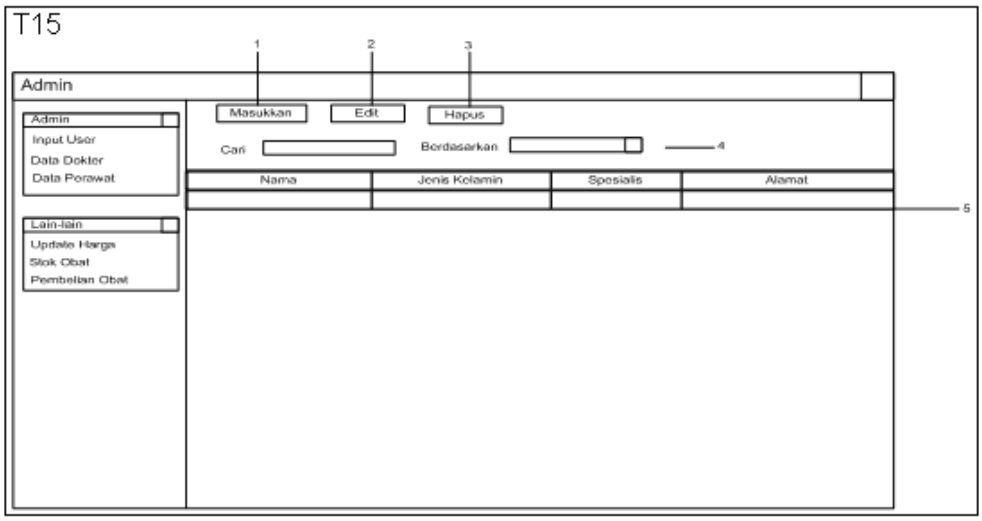


Gambar 3.16 Input User

Keterangan :

1. Tombol masukkan untuk input user
2. Tombol hapus untuk hapus user
3. Tampilan cari user
4. Grid data user

Form Data Dokter

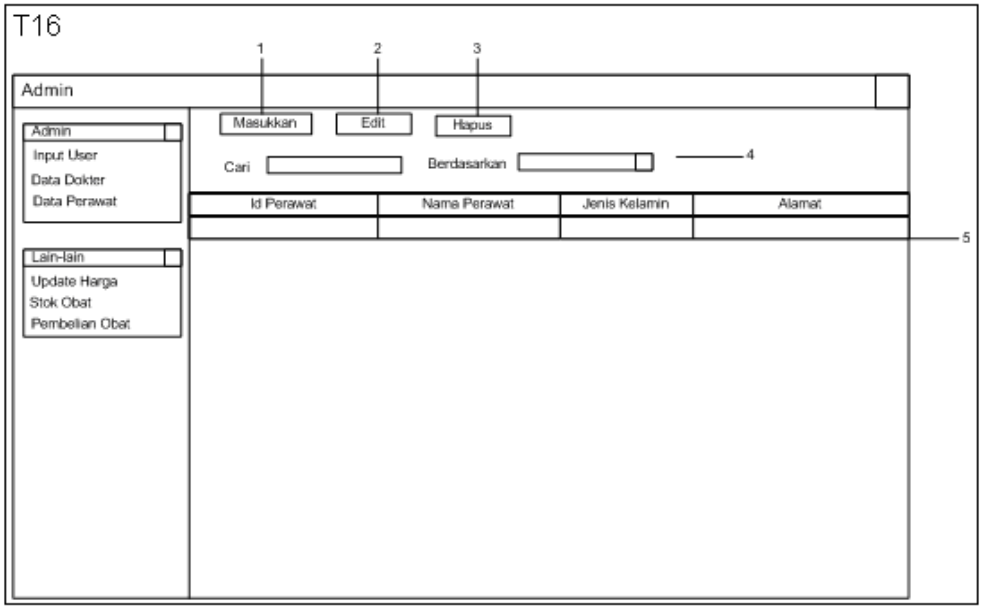


Gambar 3.17 Data Dokter

Keterangan :

1. Tombol masukkan untuk input data dokter baru
2. Tombol edit untuk edit data dokter
3. Tombol hapus untuk hapus data dokter
4. Tampilan cari data dokter
5. Grid data dokter

Form Data Perawat

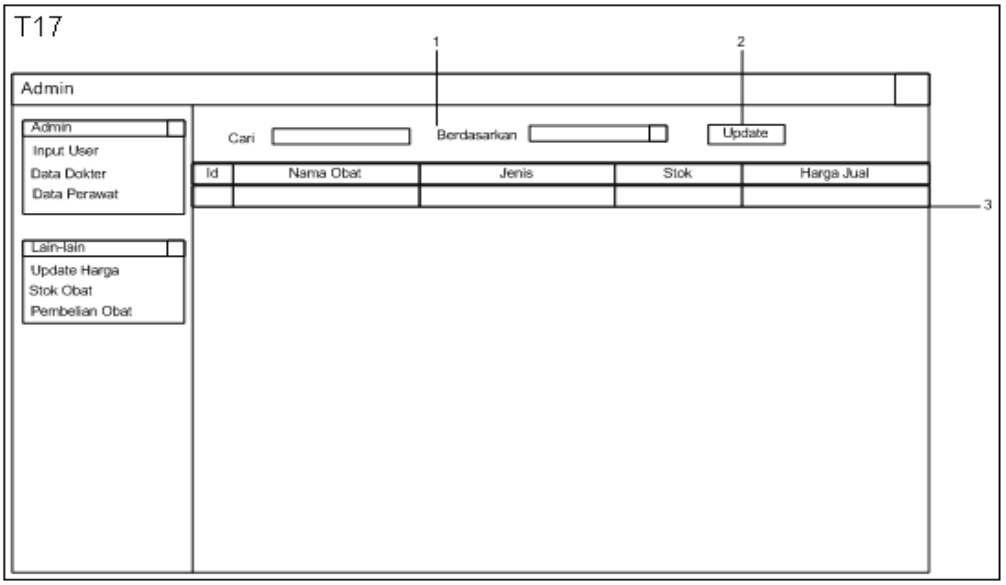


Gambar 3.18 Data Perawat

Keterangan :

1. Tombol masukkan untuk input data perawat baru
2. Tombol edit untuk edit data perawat
3. Tombol hapus untuk hapus data perawat
4. Tampilan cari data perawat
5. Grid data perawat

Form Update Harga

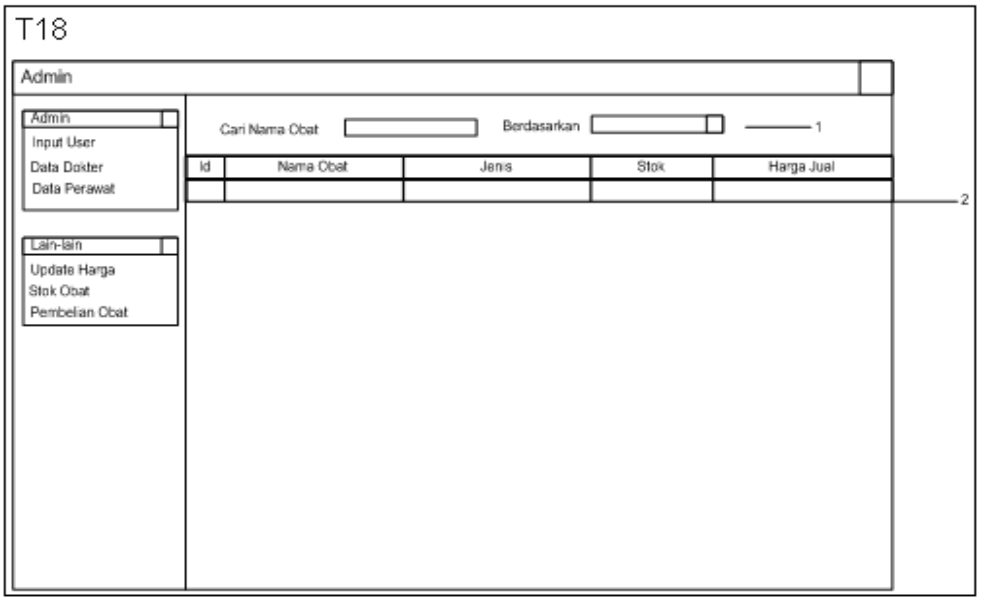


Gambar 3.19 Update Harga

Keterangan :

1. Tampilan cari data obat
2. Tombol update untuk mengupdate data obat
3. Grid data obat

Form Stok Obat

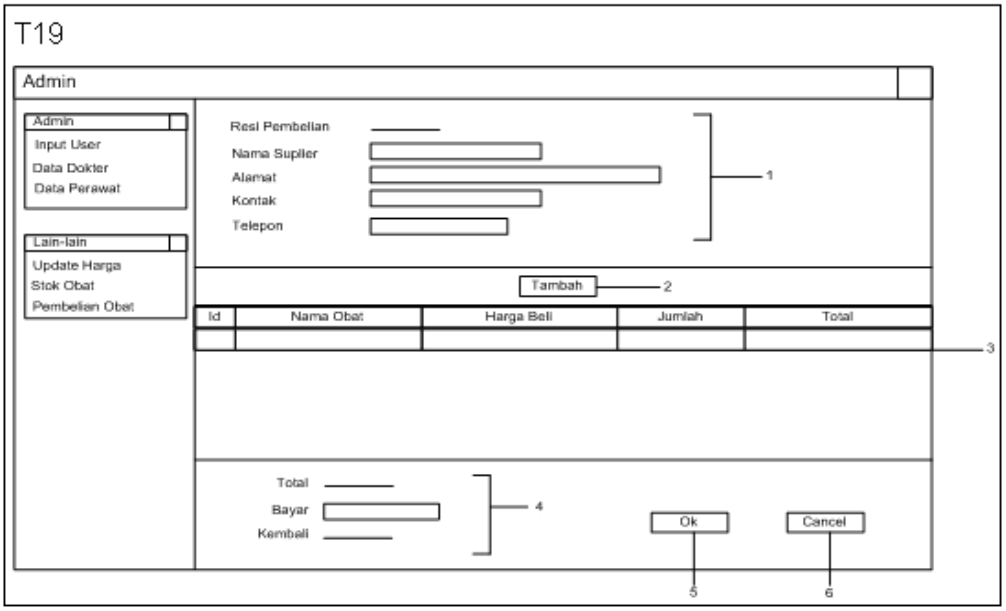


Gambar 3.20 Stok Obat

Keterangan :

1. Tampilan cari stok obat
2. Grid data stok obat

Form Pembelian Obat

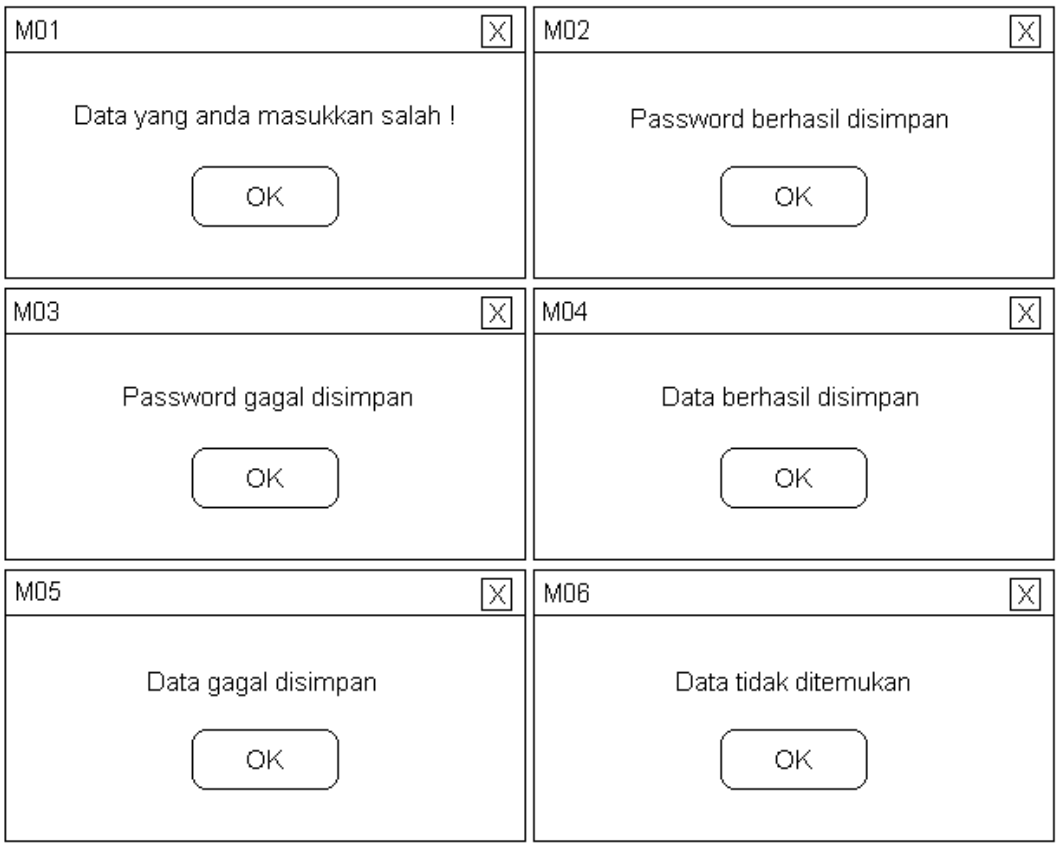


Gambar 3.21 Pembelian Obat

Keterangan :

1. Tampilan entri data supplier
2. Tombol tambah obat
3. Grid data obat yang di tambah
4. Tampilan pembayaran obat yang masuk
5. Tombol Ok jika semua sudah benar dan diisi semua
6. Tombol Cancel untuk membatalkan

3.3.2.3.4 Tampilan Form Pesan

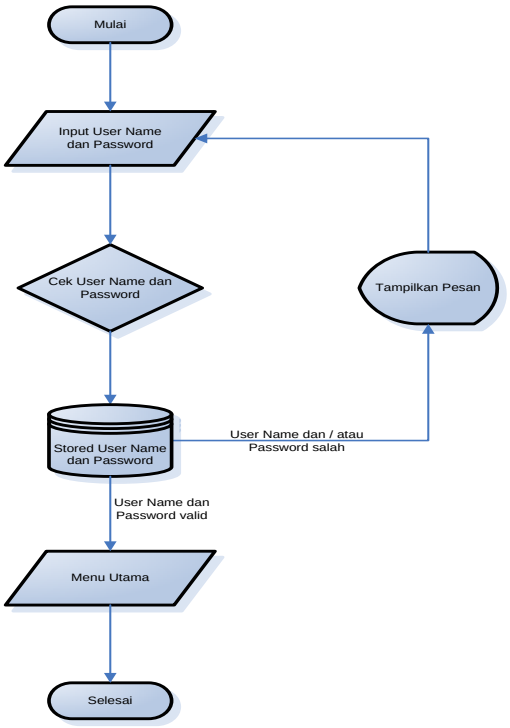


Gambar 3.22 Tampilan Form Pesan

3.3.2.4 Perancangan Prosedural

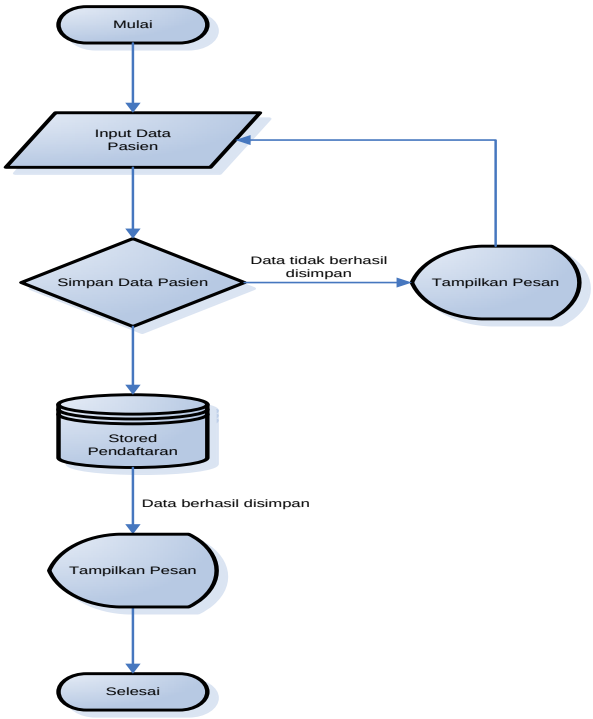
3.3.2.4.1 Prosedural Login

Rancangan prosedural login Aplikasi Sistem Informasi Poloklinik Avasin Medical Center dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



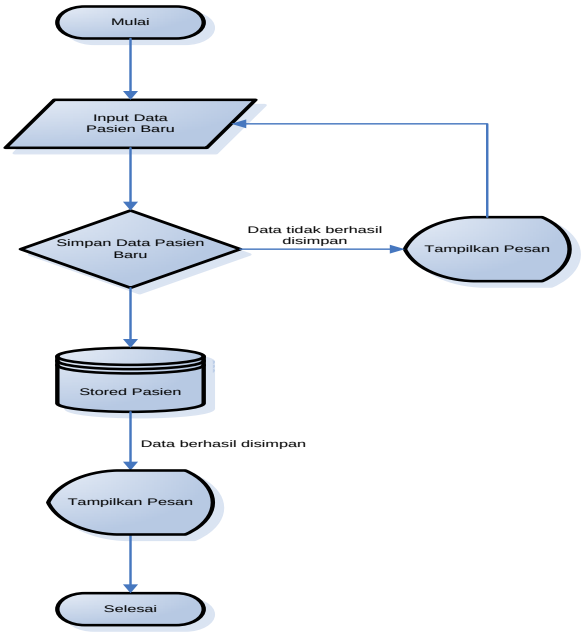
Gambar 3.23 Prosedural Login

3.3.2.4.2 Prosedural Pendaftaran Pasien



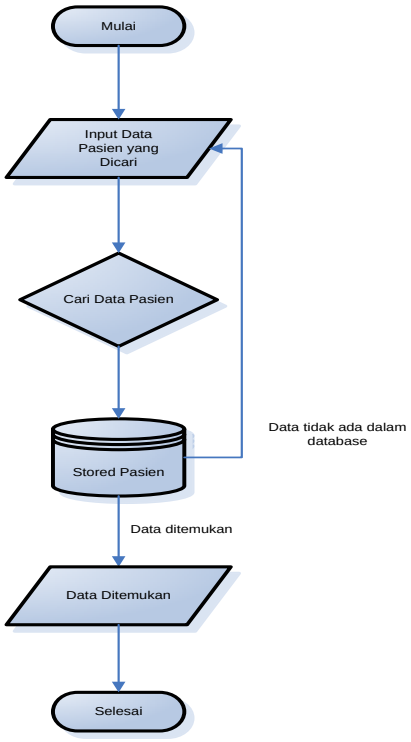
Gambar 3.24 Prosedural Pendaftaran Pasien

3.3.2.4.3 Prosedural Pasien Baru



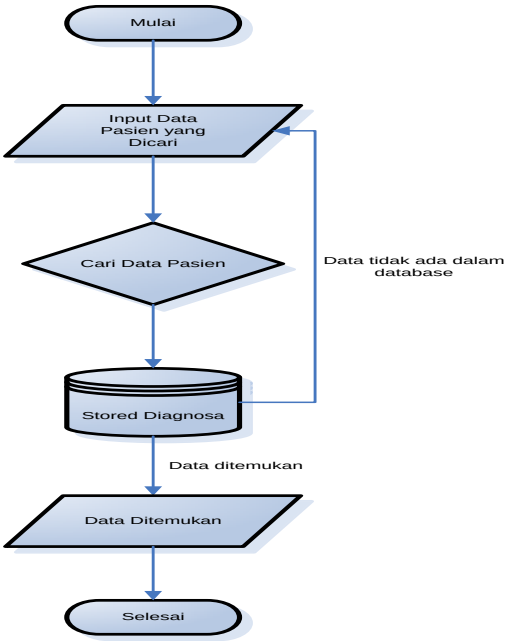
Gambar 3.25 Prosedural Pasien Baru

3.3.2.4.4 Prosedural Daftar Pasien



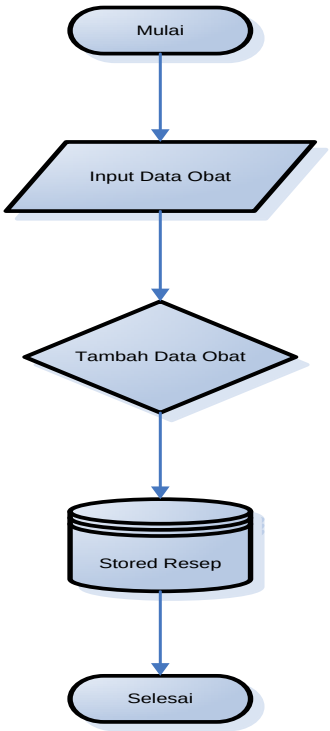
Gambar 3.26 Prosedural Daftar Pasien

3.3.2.4.5 Prosedural Riwayat Pasien

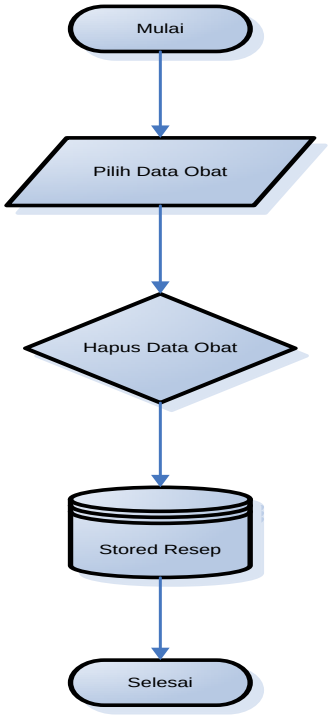


Gambar 3.27 Prosedural Riwayat Pasien

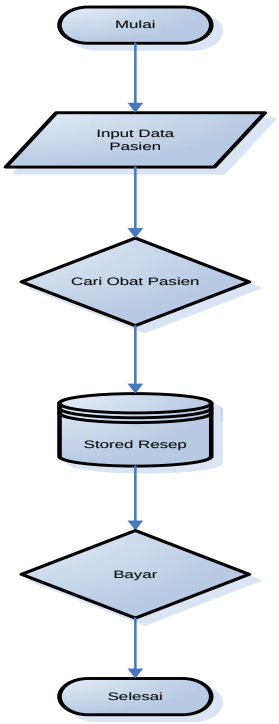
3.3.2.4.6 Prosedural Transaksi



Gambar 3.28 Prosedural Transaksi Tambah Obat

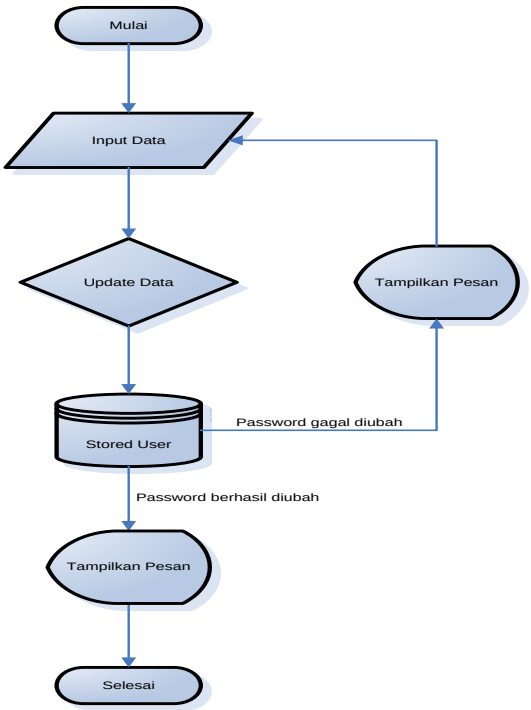


Gambar 3.29 Prosedural Transaksi Hapus Obat



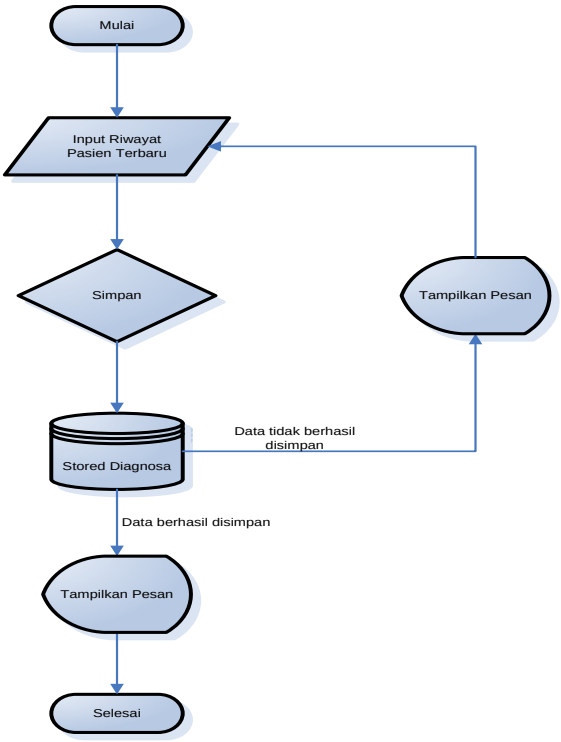
Gambar 3.30 Prosedural Transaksi Bayar

3.3.2.4.7 Prosedural Penggantian Password



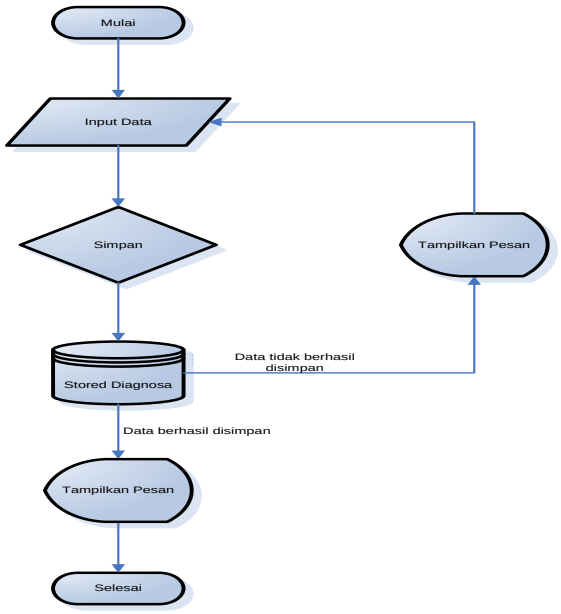
Gambar 3.31 Prosedural Penggantian Password

3.3.2.4.8 Prosedural Pemeriksaan



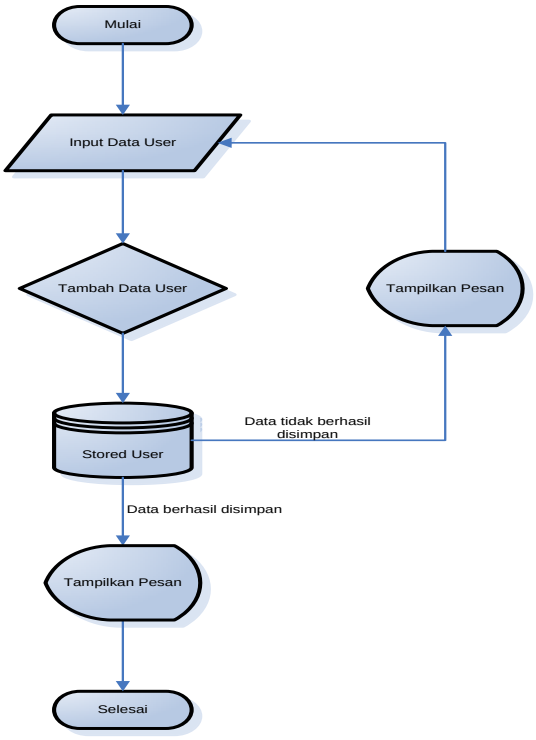
Gambar 3.32 Prosedural Pemeriksaan

3.3.2.4.9 Prosedural Diagnosa

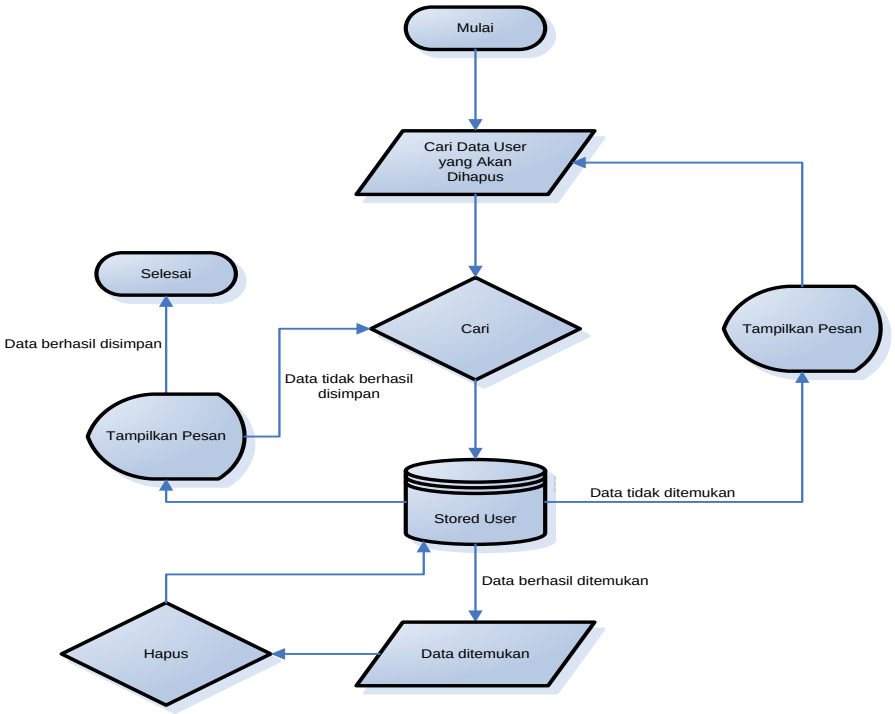


Gambar 3.33 Prosedural Diagnosa

3.3.2.4.10 Prosedural Input User

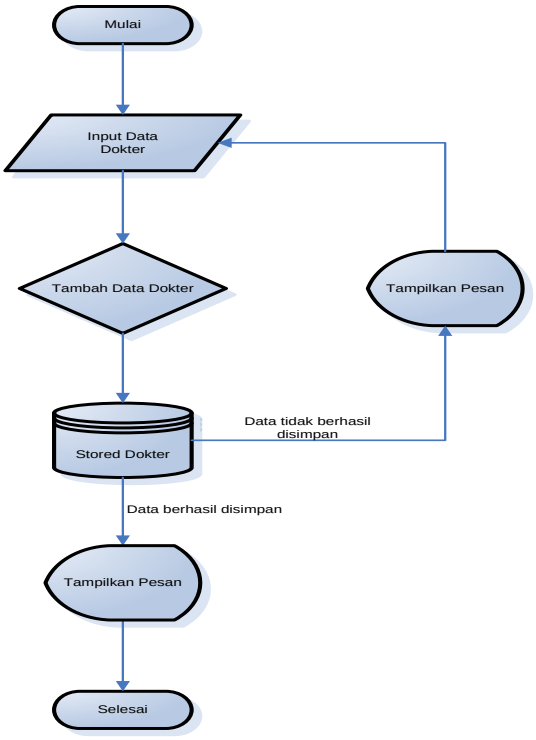


Gambar 3.34 Prosedural Tambah User

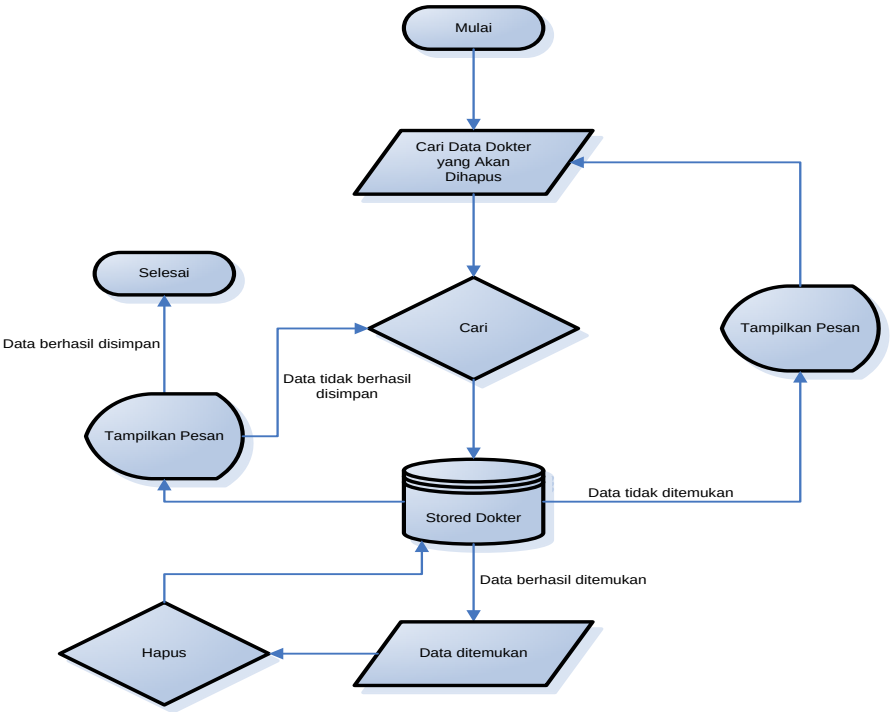


Gambar 3.35 Prosedural Hapus User

3.3.2.4.11 Prosedural Input Dokter

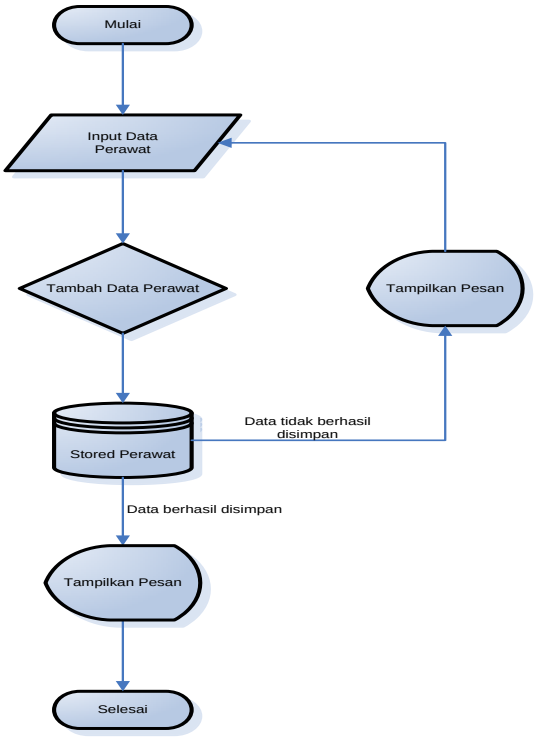


Gambar 3.36 Prosedural Tambah Dokter

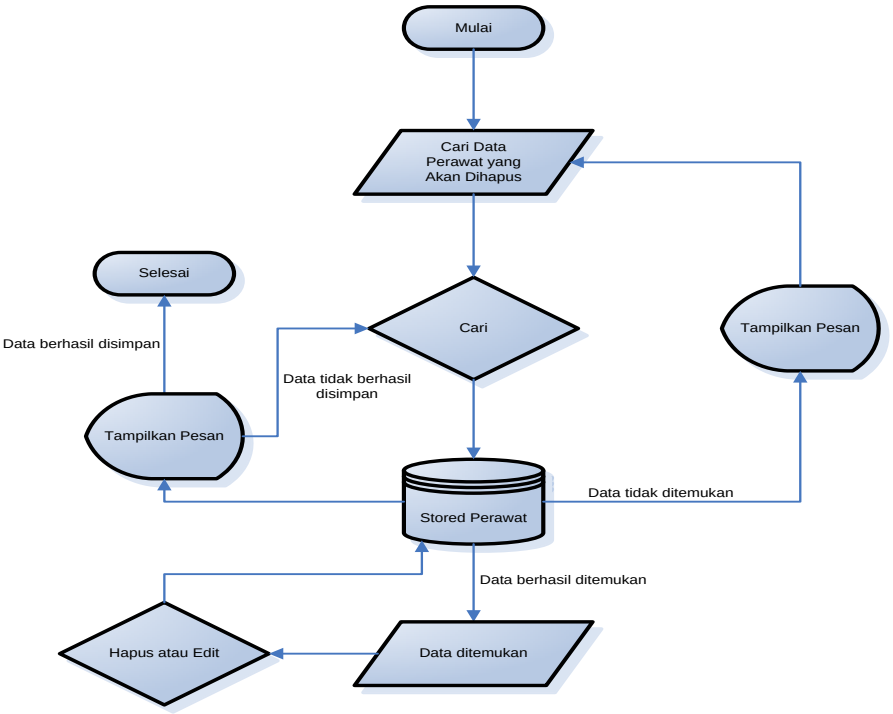


Gambar 3.37 Prosedural Hapus Dokter

3.3.2.4.12 Prosedural Input Perawat

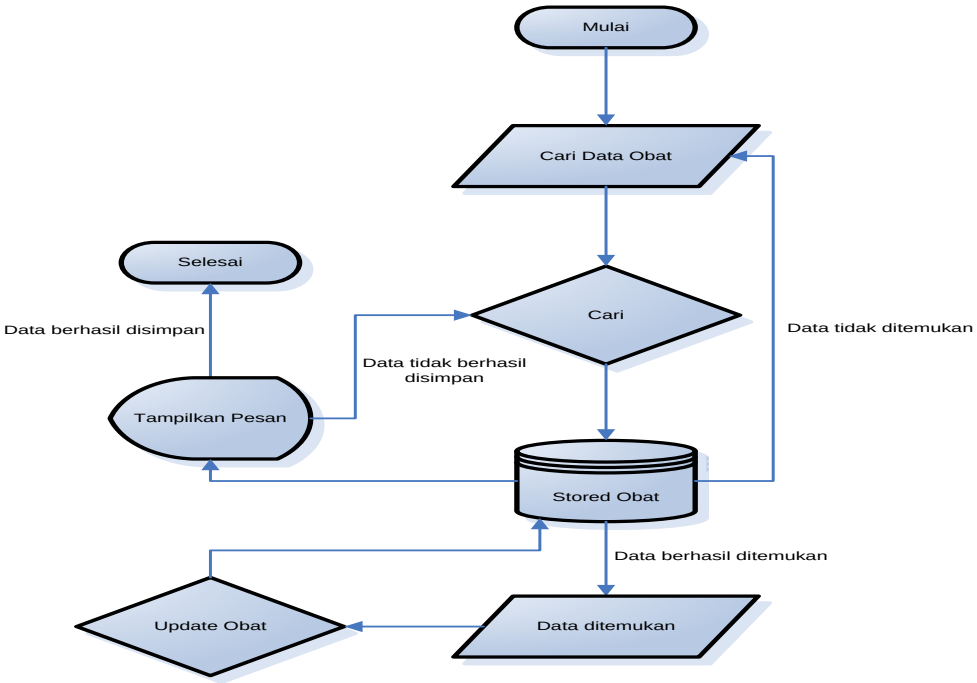


Gambar 3.38 Prosedural Tambah Perawat



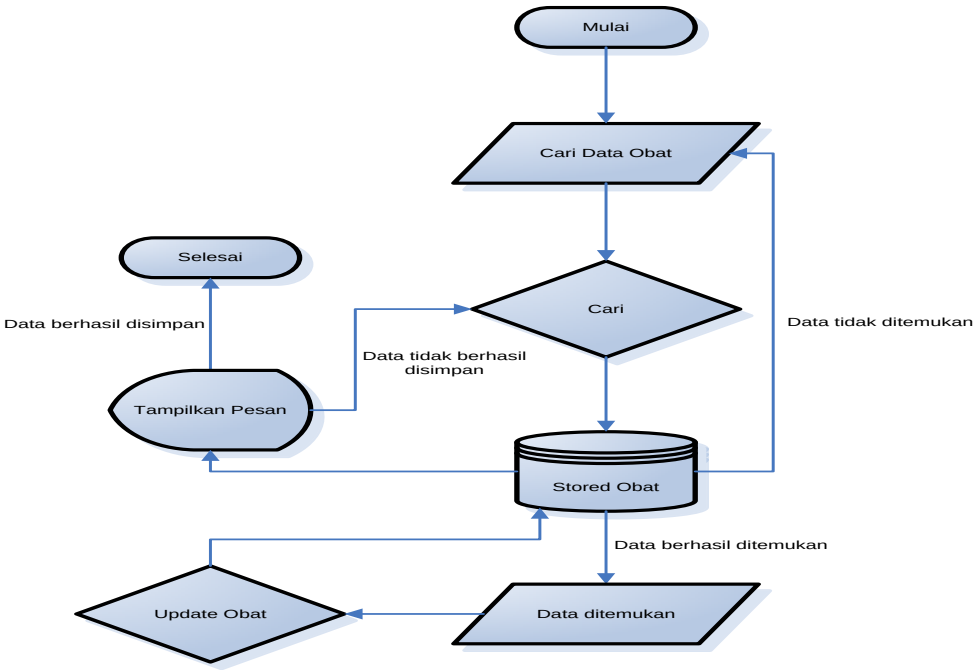
Gambar 3.39 Prosedural Hapus dan Edit Perawat

3.3.2.4.13 Prosedural Update Harga



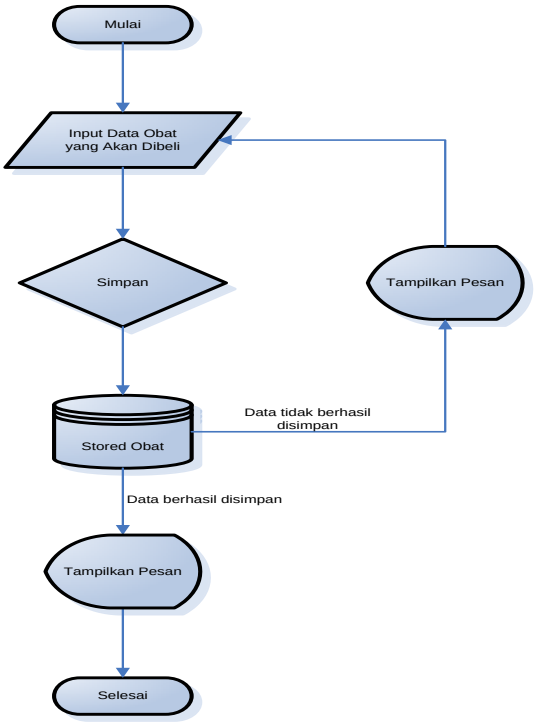
Gambar 3.40 Prosedural Update Harga

3.3.2.4.14 Prosedural Stok Obat



Gambar 3.41 Prosedural Stok Obat

3.3.2.4.15 Prosedural Pembelian Obat

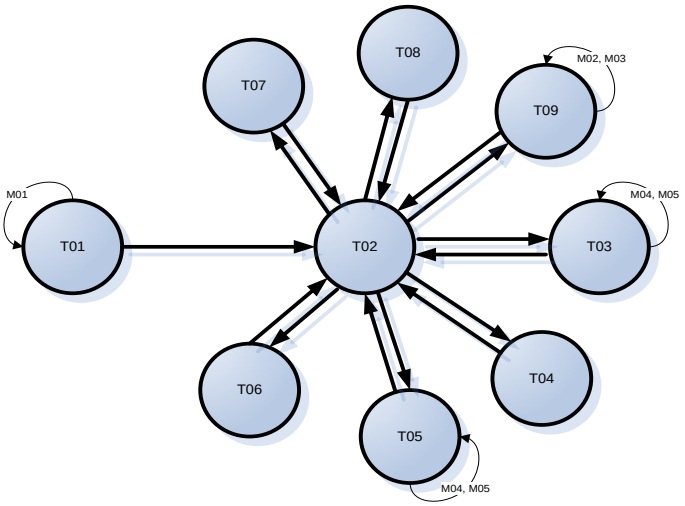


Gambar 3.42 Prosedural Pembelian Obat

3.3.2.5 Jaringan Semantik

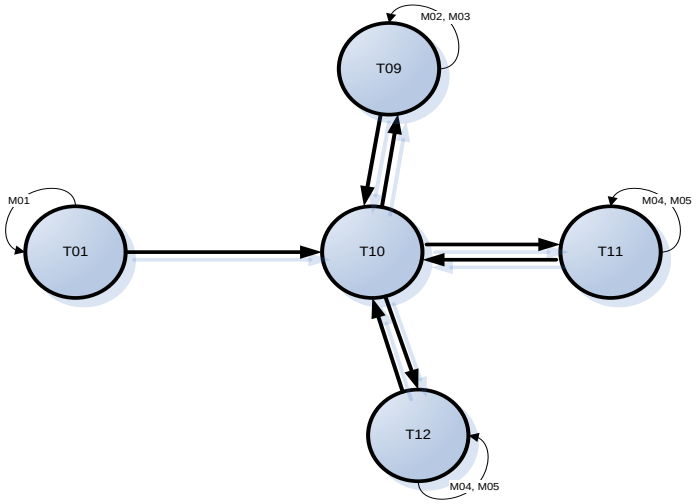
Di bawah ini akan dijelaskan aliran proses yang digambarkan dengan jaringan semantik untuk setiap user pada Poliklinik Avasin Medical Center.

1. Bagian Front Office



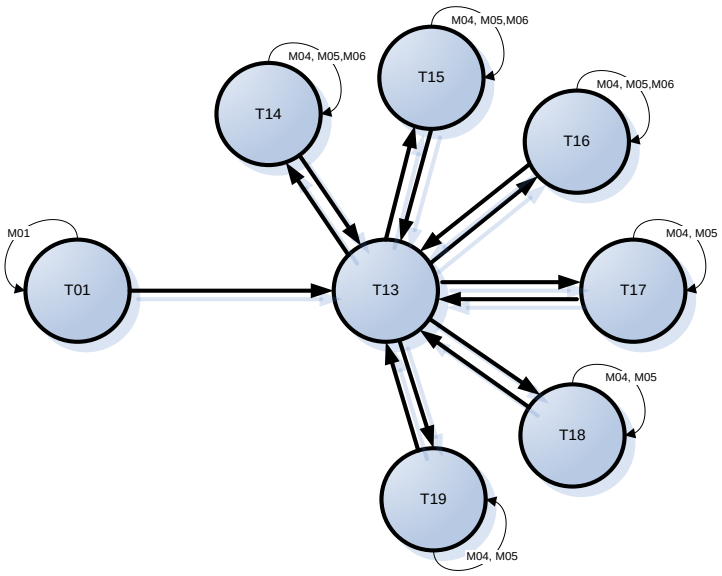
Gambar 3.43 Jaringan semantik pada bagian front office

2. Bagian Rekam Medis



Gambar 3.44 Jaringan semantik pada bagian rekam medis

3. Bagian Admin



Gambar 3.45 Jaringan semantik pada bagian admin

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil suatu kesimpulan terhadap Perangkat Lunak Sistem Informasi Poliklinik Avasin Medical Center Bandung.

1. Perangkat lunak Sistem Informasi Poliklinik Avasin Medical Center Bandung dapat merekam data medis pasien yang berobat, menyimpan data pasien yang tadinya masih bersifat manual dan menyebabkan kurangnya keakuratan data, mempercepat dalam pencarian data pasien, dan juga dapat menjaga keamanan data.
2. Dengan perangkat lunak ini dokter dapat dengan mudah mengetahui riwayat penyakit pasien sebelumnya.
3. Perangkat lunak ini dapat mempermudah proses transaksi pembayaran yang dilakukan pada bagian *front office*.

4.2. Saran

Agar perangkat lunak Sistem Informasi Poliklinik Avasin Medical Center Bandung dapat digunakan dengan sebaik-baiknya, disarankan agar poliklinik :

1. Hendaknya dilakukan back up data secara periodik untuk menjamin keamanan data sehingga data yang ada dapat dijamin keakuratannya.

2. Menempatkan perangkat lunak ini pada suatu jaringan komputer, agar pada saat di implementasikan semua database terpusat pada database server. Hendaknya database dipusatkan hanya pada 1 PC, sebagai database servernya dan pengguna perangkat lunak ini diberikan tambahan PC sebagai server dan client yang berfungsi untuk menjalankan aplikasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Hariyanto, (2004), *Sistem Manajemen Basis Data,* Informatika, Bandung.

Fathansyah (2007), *Basis Data,* Informatika, Bandung.

Jogiyanto, HM. (2005), *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Andi, Yogyakarta.

Kadir, Abdul (2003), *Pengenalan Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.

Ladjamudin bin Al-Bahra (2005), *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Nugroho, Adi (2004), *Konsep Pengembangan Sistem Basis Data*, Informatika, Bandung.

Pressman, Roger S. (2002), *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku 1*, Andi Offset, Yogyakarta.

Setiawan, Budi (2005), *Sistem Informasi*, Informatika, Bandung.